ESKALASI EKONOMI MASYARAKAT DENGAN KEBERADAAN PELABUHAN SEGINTUNG DI KECAMATAN SERUYAN HILIR, KABUPATEN SERUYAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM JURUSAN EKONOMI ISLAM PROGRAM STUDY EKONOMI SYARIAH TAHUN 1442 H / 2020 M

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL

ESKALASI EKONOMI MASYARAKAT DENGAN KEBERADAAN PELABUHAN **SEGINTUNG** DI KECAMATAN

SERUYAN

HILIR, KABUPATEN

SERUYAN

NAMA

SITI HAJAR

NIM

1704120605

FAKULTAS

EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JURUSAN

: EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI

: EKONOMI SYARIAH

JENJANG

STRATA SATU (S1)

Palangka Raya, Juni 2021

Menyetujui

Rembimbing I

SYARH UDDIN, S.Ag., M.Ag NIP. 19705032001121002 Dr. SYARH

Pembimbing II

RAHMAD KURNIAWAN, S.E.Sy., M.E NIP. 198809122019031005

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Jurusan Ekopomi Islam

Dr. Drs. Sabian Utsman, S.H., M.S.i NIP. 196311091992031004

Enriko Tedja Sukmana, S.Th., M.S.I NIP. 198493212011011012

NOTA DINAS

Palangka Raya, Juni 2021

Hal

Mohon Diuji Skripsi

Saudara Siti Hajar

Kepada

Yth. Ketua Panitia Ujian Skripsi

FEBI IAIN PALANGKA RAYA

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudara

NAMA

SITI HAJAR

NIM

1704120605

JUDUL

ESKALASI EKONOMI **MASYARAKAT** DENGAN KEBERADAAN PELABUHAN SEGINTUNG DI KECAMATAN SERUYAN HILIR, KABUPATEN SERUYAN

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada FEBI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Pembimbing II

NIP. 197005032001121002

RAHMAD KURNIAWAN, S.E.Sv., M.E. NIP. 198809122019031005

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul ESKALASI EKONOMI MASYARAKAT DENGAN KEBERADAAN PELABUHAN **SEGINTUNG** KECAMATAN SERUYAN HILIR, KABUPATEN SERUYAN telah dimunaqasahkan oleh tim Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada:

Hari

: Senin

Tanggal

: 16 Agustus 2021

Palangka Raya, 16 Agustus 2021

TIM PENGUJI

- 1. Dr. Imam Qalyubi, M. Hum Ketua Sidang
- 2. Enriko Tedja Sukmana, S. Th.I., M.S.I Penguji I
- 3. Dr. Syarifuddin, M.Ag Penguji II
- 4. Rahmad Kurniawan, M.E. Sekretaris Sidang

Dekan Fakultas

(....

Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Drs. Sabian Utsman, S.H., M.S.i NIP.196311091992031004

ESKALASI EKONOMI MASYARAKAT DENGAN KEBERADAAN PELABUHAN SEGINTUNG DI KECAMATAN SERUYAN HILIR, KABUPATEN SERUYAN

ABSTRAK Oleh: Siti Hajar

Pelabuhan Segintung adalah pelabuhan samudera pertama yang ada di Kalimantan Tengah, yang katanya langsung menghadap Pulau Jawa atau berada di pesisir laut Jawa. Pelabuhan ini berjarak relative lebih dekat dengan pelabuhan-pelabuhan di Pulau Jawa. Kondisi ini bisa membuat biaya angkut lebih murah, cepat, dan efesien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan fungsi Pelabuhan Segintung terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Kecamatan Seruyan Hilir dan dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat tersebut setelah adanya Pelabuhan Segintung.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah Kepala Dinas Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas V Kuala Pembuang dan 4 masyarakat yang tinggal di Kecamatan Seruyan Hilir yang berprofesi seperti nelayan, Tkbm (tenaga kerja buruh angkut) pelabuhan, pedagang sembako, dan pedagang sekitaran Pelabuhan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan hasil data yang diperoleh dari beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan. Kemudian data tersebut dianalisis dengan empat alur, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Peran dan fungsi Pelabuhan Segintung terhandap kondisi ekonomi masyarakat di Kecamatan Seruyan Hilir sangat berpengaruh terutama dari segi perekonomian masyarakat di Kecamatan Seruyan Hilir. Pelabuhan Segintung merupakan salah satu tempat Kegiatan Perekonomian yang ada di Kecamatan Seruyan Hilir yang mana pelabuhan segintung sebagai pintu gerbang masuknya baranng dari luar provinsi dan luar pulau yang menyebabkan pendistribusian barang menjadi efektif dan efesien. Dampak positif juga dirasakan oleh masyarakat di Kecamatan Seruyan hilir dari berbagai aspek seperti pendapatan yang meningkat, penyerapan tenaga kerja yang dirasakan masyarakat, peluang usaha yang kian besar, pendidikan yang dan kesehatan yang mudah didapat, dan pembangunan infrastruktur yang cukup memadai.

Kata kunci; Pelabuhan, peran dan fungsi, dampak ekonomi, Pelabuhan Segintung.

COMMUNITY ECONOMIC ESCALATION WITH THE EXISTENCE OF SEGINTUNG PORT IN SERUYAN HILIR DISTRICT, SERUYAN DISTRICT

ABSTRACT By: Siti Hajar

Basically, a port is one of the determining elements of trading activity in a region. Segintung Port is the first ocean port in Central Kalimantan. The port directly faces Java Island or is on the coast of the Java Sea. This port, does not depend on the tides of the river, because it is on the shoreline of the Java sea, so that ships usually dock at any time, because Segintung Port is relatively close to ports on the island of Java. This condition can make transportation costs cheaper, faster and more efficient. This study aims to determine the role and function of Segintung Port on the economic conditions of the community in Seruyan Hilir District and the economic impact felt by the community in Seruyan Hilir District, Seruyan Regency after the existence of Segintung Port.

This research is a field research using qualitative research methods. The subjects of this study were the Head of the Class V Port Authority and Port Authority Office of Kuala Pembuang and 4 (people) who live in Seruyan Hilir District and work as fishermen, Tkbm (transport laborers) at the port, groceries traders, and traders around the port. Data collection techniques in this study using observation, interview and documentation techniques. The data validation used the source triangulation technique, namely by comparing the results of the data obtained from several data collection methods carried out. Then the data is analyzed with four lines, namely data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results showed that the role and function of the Segintung Port in relation to the economic conditions of the people in the Lower Excursion District were very influential, especially in terms of the economy of the people in the Lower Excursion District. Segintung Port is one of the places for economic activity in Seruyan Hilir District, where the Segintung port is the gateway for the entry of goods from outside the province and outside the island which causes the distribution of goods to be effective and efficient. The community in Seruyan downstream subdistrict has also had a positive impact from various aspects such as increased income, increased employment for the community, greater business opportunities, easy education and health, and adequate infrastructure development.

Keywords: Ports, roles and functions, economic impact, Segintung Port.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, taufik dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "Eskalasi Ekonomi Masyarakat Dengan Keberadaan Pelabuhan Segintung di Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan". Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun demi melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada Yth:

- 1. Bapak Dr. H. Kha<mark>iril Anwar, M.Ag selaku Rektor Institut</mark> Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Bapak Dr. Drs. Sabian Utsman, S.H., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- 3. Bapak Dr. Syarifuddin, S.Ag., M.Ag Selaku Dosen Pembimbing I yang juga selalu membimbing penulis dengan ikhlas meluangkan waktu untuk memberikan arahan, pikiran dan penjelasan kepada penulis dalam pembuatan skripsi.
- 4. Bapak Rahmad Kurniawan, S.E.Sy., M.E selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu dalam penyelesaian tahap demi tahap skripsi ini.

5. Bapak Muhammad Zainal Arifin, M.Hum., S.Ag selaku dosen Pembimbing Akademik atas saran dan ilmu yang diberikan kepada penulis.

6. Seluruh dosen dan staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama penulis menjalani perkuliahan dan membantu dalam urusan administrasi.

7. Ibu dan kakak-kakak penulis yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil dan selalu mendoakan keberhasilan dan keberkahan selama menempuh pendidikan.

8. Pihak Dinas Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas V Kuala Pembuang yang membantu dalam penyelesaian skripsi, serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu,

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palangka Raya, Juni 2021

SITI HAJAR

NIM. 1704120605

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Siti Hajar

NIM

: 1704120605

Jurusan/Prodi

: Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan skripsi dengan judul "Eskalasi Ekonomi Masyarakat dengan Keberadaan Pelabuhan Segintung di Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan", adalah benar karya saya sendiri. dan bukan hasil menjiplak karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran, maka saya siap menanggung resiko atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Juni 2021 Yang membuat pernyataan,

Peneliti

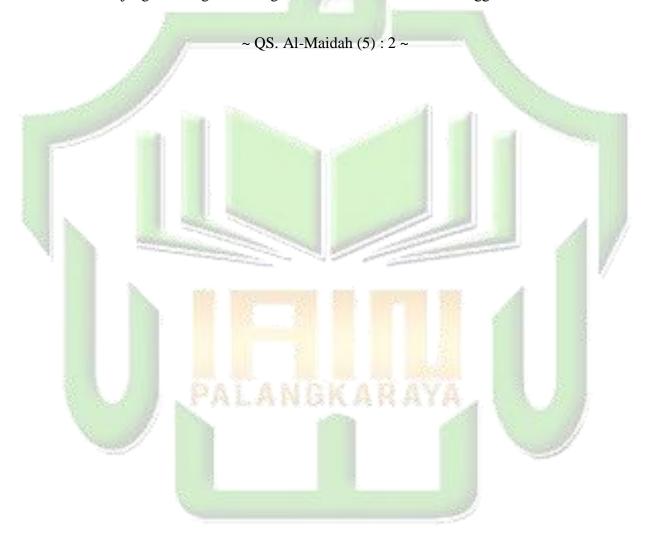
<u>SITI HAJAR</u> NIM 1704120605

018AJX274312245

MOTTO

وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ أَوْاتَّقُوا اللَّهَ أَانَّ اللَّهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan Pelanggaran."



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
4	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	В	Be
ت	Tā'	Т	Te
ث	Śā'	Ś	es titik di atas
ح	Jim	J	Je
۲	Hā'	Н	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
٥	Dal	ANDARA	De
ذ	Źal	Ź	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es

ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ض	Dād	D .	de titik di bawah
ط	Tā'	Ţ	te titik di bawah
Ä	Zā'	. Z	zet titik di bawah
ع	'Ayn		koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ځ	Kāf	K	Ka
J	Lām	L	El
٢	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
g	Waw	W	We
ه	Hā'	Н	На
۶	Hamzah		Apostrof
ي	Υā	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Tasydīd Ditulis Rangkap

متعاقدين	Ditulis	mutaʻāqqidīn
عدّة	Ditulis	ʻiddah

C. Tā' Marbūtah Di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis h.

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t.

نعمة الله	Ditulis	ni'matullāh
زكاة الفطر	Ditulis	zakātul-fitri

D. Vokal Pendek

6	Fathah	Ditulis	A
	Kasrah	Ditulis	I
	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
يسعي	Ditulis	yas'ā
Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
مجيد	Ditulis	Majīd
Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	Furūd

F. Vokal Rangkap

Fat <mark>h</mark> ah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaul

G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata, Dipisahkan Dengan Apostrof

اانتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata sandang Alif + $L\bar{a}m$

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah.

القران	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf "l" (el) nya.

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

1. Ditulis menurut penulisannya.

	ذوى الفروض	Ditulis	zawi al-furūd	d
ľ	اهل السنة	Ditulis	ahl as-Sunnah	
	A 200	and the same of	e need A	

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS	iii
ABSTRAK	V
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	
PERNYATAAN ORISINALITAS	
MOTTO	
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR BAGAN	
DAFTAR SINGKATAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan Penelitian	
D. Kegunaan Penelitian	7
1. Kegunaan Teoritis	
2. Kegunaan Praktis	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	
B. Landasan Teori	
1. Eskalasi	

		2. Ekonomi Maritim	19
		3. Pelabuhan	21
		4. Pendapatan	29
		5. Dampak Ekonomi	36
	C.	Kerangka Pikir	37
В	AB	III METODE PENELITIAN	39
	A.	Waktu dan Tempat Penelitian	39
		1. Waktu Penelitian	
		2. Tempat Penelitian	39
	B.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
	C.		
Г	D.	Teknik Pengumpulan Data	
	E.	Pengabsahan Data	
	F.	Analisis Data	44
	G.	Sistematika Penulisan	46
В	AB	IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN	
	A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
		1. Gambaran umum kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan kelas	8
		Kuala Pembuang	47
		2. Tugas Pokok, Fungsi dan Wewenang Kantor Kesyahbandaran dan Otori	tas
	1	Pelabhan Kelas V Kuala Pembuang	
	В.	Penyajian Data	
	D.	Bagaimana Peran dan Fungsi Pelabuhan Segintung Terhadap Kond	
		Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan.	
		2. Apa Dampak Ekonomi yang Dirasakan Masyarakat di Kecamatan Seruy	
		Hilir, Kabupaten Seruyan Setelah Adanya Pelabuhan Segintung	62
	C.	Analisis Data	74

	1. Peran	dan Fun	gsi Pela	ıbuhan	Segintung	Terhadap	Kondisi	Ekonomi
	Masyaı	rakat di K	ecamatai	n Seruya	an Hilir, Ka	bupaten Se	ruyan	74
	•		• •		•	arakat di F elabuhan Se		•
BAB	V PENUTU	U P	•••••	•••••		••••••	•••••	89
A.	Kesimpula	ın						89
B.	Saran							90
DAF'	ΓAR PUST	AKA	•••••	••••••		•••••	••••••	92
A.	Buku							92
B.	Skripsi daı	n Jurnal						93
C.	Undang-un	ndang				<u></u>		94
D.	Internet							94
LAM	PIRAN <mark></mark>		•••••		•••••	. Error! Boo	okmark no	ot defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Subiek Penelitian.	41



DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Skema Kerangka Berpikir Penelitian.	Bagan 4.	1 Skema Kerans	ka Bernikir Penelitian	
---	----------	----------------	------------------------	--



DAFTAR SINGKATAN

CPO : Crude Palm Oil

KP1 : Kuala Pembuang 1

KP2 : Kuala Pembuang 2

RI : Republik Indonesia

UMR : Upah Minimum Ragional

APBN : Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara

PM : Peraturan Menteri

KM : Kapal Motor

KSOP : Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan

PT : Perseroan Terbatas

B3 : Barang Khusus, Barang Berbahaya, dan Bahan Beracun

TKBM : Tenaga Kerja Bongkar Muat

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap tahap pembangunan suatu wilayah diperlukan transportasi yang efesien sebagai salah satu syarat untuk terjaminnya pelaksanaan pembangunan di wilayah tersebut. Sebagai Negara Kepulawan peranan tranportasi laut sangatlah penting bagi kehidupan social ekonomi masyarakatnya. Kehadiran Pelabuhan di suatu wilayah akan berperan besar dalam menunjang peningkatan perekonomian di wilayah tersebut.

Pelabuhan pada dasarnya salah satu unsur penentu terhadap aktivitas perdagangan di suatu wilayah. Pelabuhan dikatakan sebagai tempat yang terdiri atas daratan dan perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang nantinya dapat digunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik-turunnya penumpang, dan bongkar muat barang. Pelabuhan juga salah satu segmen usaha yang dapat memberikan kontribusi bagi perekonomian suatu Wilayah. Pelabuhan dapat dikatakan salah satu prasarana transportasi yang cukup penting bagi suatu Wilayah terutama pada negara maritim seperti Indonesia. Dengan adanya pelabuhan maka kegiatan ekonomi suatu wilayah tersebut akan menjadi lebih

¹Adam Latif, Inne Dwistuti, "Membangun Poros Maritim Melalui Pelabuhan", Jurnal Masyarakat Indonesia Lembaga Ilmu pengetahuan Indonesia. Vol.41, No.02, 2015. h. 50.

lancar. Dalam pengembangannya di bidang ekonomi, pelabuhan memiliki beberapa fungsi yang dapat meningkatkan ekonomi pada wilayah tersebut.

Peran strategis pelabuhan sebagai salah satu potensi bagi berkembangannya ekonomi di suatu wilayah dari segi kepentingan suatu daerah pelabuhan memiliki arti ekonomis yaitu pelabuhan mempunyai fungsi sebagai mobilitas barang atau jasa dan kegiatan ekonomi lainnya yang saling berhubungan sebab akibat. Keberadaan Pelabuhan mampu menghasilkan keuntungan secara ekonomi yang langsung dapat dirasakan, misalkan terbukanya banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, karena dalam segala bidang kegiatan di Pelabuhan tenaga kerja manusia akan sangat dibutuhkan misalmya tenaga kerja sebagai buruh angkut yang mana akan dibutuhkan untuk mengangkat barang –barang, pengatur lalu lintas pelabuhan (terutama pengatur lalu lintas kendaraan yang akan masuk ke kapal) dan petugas kebersihan Pelabuhan.

Secara teoritis, sebagian mata rantai transportasi laut, fungsi pelabuhan adalah tempat dimana pertemuan dua moda (jenis transportasi) angkutan atau lebih serta pertemuan kepentingan yang saling terkait. Barang yang diangkut menggunakan kapal akan dibongkar dan dipindahkan ke moda angkutan lain seperti moda darat. Sebaliknya barang yang diangkut dengan truk ke

pelabuhan bongkar akan dimuat lagi ke kapal.² Oleh sebab itu berbagai kepentingan saling bertemu di pelabuhan seperti perusahaan pelayaran, bea cukai, imigrasi, syahbandar dan pusat kegiatan lainnya. Atas dasar inilah dapat dikatakan bahwa pelabuhan sebagai salah satu tempat yang dapat membangkitkan kegiatan perekonomian suatu wilayah.

Pelabuhan bukan hanya digunakan sebagai tempat bersandarnya sebuah kapal melainkan juga berfungsi sebagai tempat pendistribusian seperti: bahan kebutuhan pokok, bahan bangunan, barang furnitur, dan pupuk. Dengan adanya infrastruktur pelabuhan yang menjadi tempat bersandarnya kapal-kapal yang memuat barang maka akan berpengaruh penting bagi peningkatan kualitas hidup dan kesenjangan manusia, seperti peningkatan nilai konsumsi, peningkatan produktivitas tenaga kerja, dan peningkatan kemakmuran masyarakat sekitar. Salah satu Peningkatan ekonomi masyarakat akan dikatakan berkembang apabila adanya perdagangan. Karena itulah pelabuhan menjadi infrastuktur penting bagi bersandarnya kapal dalam melakukan perdagangan di suatu wilayah seperti yang ada di Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah yaitu pelabuhan Segintung.

Pelabuhan Segintung adalah pelabuhan samudera pertama yang ada di Kalimantan Tengah. Pelabuhan tersebut langsung menghadap pulau Jawa atau

²Mandasari, Tridoyo Kusumastanto, Heti Mulyati, "Analisis Kebijakan Ekonomi Pengembangan pelabuhan di Provinsi Aceh", Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia, Vol.18, No.01. 2017. h. 92.

berada di pesisir laut Jawa. Pelabuhan ini, tidak tergantung dari pasang surut air sungai, karena berada di bibir pantai laut Jawa, sehinga kapal besar bisa sandar kapan saja. Pelabuhan Segintung dengan letaknya yang strategis langsung mengarah ke laut jawa serta memiliki keunggulam jarak pelayaran terdekat dari Pulau Jawa dengan dapat mendorong keluar masuk arus barang di Kalimantan Tengah menjadi lebih cepat. Selain jadi kawasan industri, pelabuhan Segintung yang terletak sekitar 20 kilometer dari kota Kuala Pembuang juga akan di rencanakan menjadi pelabuhan penampung *crude palm oil* (CPO) dari perusahaan sawit maupun komoditas lain di wilayah Kalimantan Tengah. Pelabuhan Segintung merupakan kawasan multi fungsi dan memiliki prospek yang sangat gemilang dalam rangka peningkatan ekonomi Kabupaten Seruyan.³

Pelabuhan Segintung dibangun pada tahun 2008 dan diterbitkannya Surat Izin Operasionalnya dari Dirjen Perhubungan Laut Kementrian Perhubungan RI pada tahun 2019. Pada bulan Agustus 2019 dilakukan uji bongkar barang di pelabuhan Segintung yaitu satu kapal tongkang yang mengangkut material berbobot 10.000 ton sukses merapat dan bongkar di pelabuhan Segintung. ⁴

³https://banjarmasin.tribunnews.com/2019/11/22/kaltengpedia-pelabuhan-segintung-pelabuhan-samudera-pertama-di-kalteng diakses pada tanggal 27 Oktober 2020 pukul 20:20 WIB.

⁴ https://banjarmasin.tribunnews.com/2019/11/22/kaltengpedia-pelabuhan-segintung-pelabuhan-samudera-pertama-di-kalteng diakses pada tanggal 27 Oktober 2020 pukul 20:20 WIB.

Pelabuhan Segintung dibuat untuk meningkatkan perekonomian di kabupaten seruyan, karena pelabuhan Segintung berjarak relative lebih dekat dengan pelabuhan-pelabuhan di pulau Jawa. Kondisi ini bisa membuat biaya angkut lebih murah, cepat, dan efesien. Sebelum adanya pelabuhan segintung kapal-kapal kecil yang mengangkut barang dari Pulau Jawa masuk melalui sungai Seruyan dan akan bersandar di Pelabuhan Kp1 dan Pelabuhan Kp2. Kapal-kapal besar yang biasanya mengangkut penumpang masuk melalui perairan sungai Kotawaringin Timur (Sampit). Sebelum adanya pelabuhan Segintung, beberapa kendala yang terjadi antara lain ketika kapal pengangkut barang dan jasa imi masuk ke Sungai Seruyan untuk bersandar dan bongkar muat kapal-kapang terlebih dahulu menunggu air pasang agar bisa masuk ke sungai Seruyan dan bersandar di pelabuhan.⁵

Berdasarkan hasil observasi, Kehadiran pelabuhan Segintung di Kecamatan Seruyan Hilir benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Peran dan fungsi pelabuhan segintung terhandap kondisi ekonomi manyarakat di kecamatan seruyan hilir mengalami peningkatan, terutama dari segi pendapatan, penyerapan tenaga kerja, pendidikan, kesehatan, dan sarana infrastruktur. Untuk itulah peneliti menuangkannya dalam bentuk skripsi yang berjudul

_

⁵ https://banjarmasin.tribunnews.com/2019/11/22/kaltengpedia-pelabuhan-segintung-pelabuhan-samudera-pertama-di-kalteng diakses pada tanggal 27 Oktober 2020 pukul 20:20 WIB.

"Eskalasi Ekonomi Masyarakat Dengan Keberadaan Pelabuhan Segintung Di Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, peneliti dapat menarik permasalahan yang dilakukan Pengkajian yang jauh lebih mendalam lagi. Dengan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana Peran dan Fungsi Pelabuhan Segintung terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan?
- 2. Apa Dampak Ekonomi Yang Dirasakan Masyarakat di Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan setelah adanya Pelabuhan Segintung?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan yang dicapai adalah sebagai berikut:

- Mengetahui Peran dan Fungsi Pelabuhan Segintung terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan.
- Mengetahui Dampak Ekonomi yang dirasakan Masyarakat di Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan setelah adanya Pelabuhan Segintung.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi kegunaan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam yaitu kegunaan berbentuk teoritis dan kegunaan berbentuk praktis.

1. Kegunaan Teoritis

- a. Menambah wawasan pengetahuan penulis di bidang ekonomi khususnya mengenai Eskalasi Ekonomi masyarakat dengan keberadaan Pelabuhan Segintung di Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan.
- b. Sebagai bahan bacaan dan sumbangan pemikiran dalam memperkaya khazanah kepustakaan dalam hal ekonomi
- c. Diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi ilmu pengetahuan di bidang ekonomi.
- d. Dapat dijadikan titik tolak bagi penelitian pemikiran lebih lanjut, baik untuk peneliti yang bersangkutan maupun oleh peneliti lain sehingga kegiatan penelitian dapat dilakukan secara berkesinambungan.
- e. Sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang dilakukan peneliti lain ataupun peneliti sendiri.

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Palangka Raya.
- b. Sebagai penambah literatur bagi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian yang berupa teori temuan melalui beberapa hasil dari penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu merupakan hal yang sangat diperlukan dan dapat dijadikan sebagai data pendukung yang relevan dengan permasalahan yang sedang dibahas oleh penulis yang perlu dijadikan acuan tersendiri. Tujuan kajian ini adalah untuk menghindari plagiasi dan tidak ada persamaan pembahasan dengan penelitian yang lain. Berikut penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Fitri(2019), Dengan Judul "Analisis Dampak Keberadaan Pelabuhan Belawan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Belawan I Kecamatan Medan Belawan" Skripsi, Medan: Jurusan Ekonomi Islam Strata Satu (S1) Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak keberadaan pelabuhan Belawan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Belawan I Kecamatan Medan Belawan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dampak keberadaan pelabuhan Belawan terhadap kesejahteraan masyarakat

⁶Fitri, "Analisis Dampak Keberadaan Pelabuhan Belawandalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Belawan I Kecamatan Medan Belawan", Skripsi, Medan: Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri (uin) Sumatera Utara Medan, 2019.

sekitar yang diukur melalui pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, pendidikan, kesehatan, tingkat keamanan, serta sarana infrastruktur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan pelabuhan Belawan berdampak dalam meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat Belawan I Kecamatan Medan Belawan, dari dampak ekonomi yang dirasakan yaitu mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitarnya dimana pendapatan terwujud dengan tertampungnya tenaga kerja dan peluang usaha yang dijalankan masyarakat di sekitar Pelabuhan tersebut. Selain itu terdapat dampak sosial seperti peluang kesempatan kerja, tingkat pendidikan masyarakat sekitar yang sudah mengalami peningkatan sehingga terjadinya penurunan tingkat putus sekolah, peningkatan terhadap akses kesehatan, tingkat keamanan dan ketertiban masyarakat yang sudah semakin membaik, serta penyediaan sarana infrastrukt<mark>ur transp</mark>ortasi. Maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan Pelabuhan Belawan telah memberikan dampak positif meningkatkan kesejahteraan masyarakat Belawan I Kecamatan Medan Belawan.

 Sitti Astija, Ardiana Yuli Puspitasari (2017) dengan Judul "Pengaruh Pelabuhan Sebagai Simpul Pertumbuhan Terhadap Pengembangan Wilayah (Studi Kasus : Pelabuhan Paelangkuta Nusantara Raha).⁷

Kabupaten Muna merupakan daerah kepulauan di Sulawesi Tenggara, sehingga untuk menyalurkan atau mendistribusikan hasil bumi dan potensi wilayah di Kabupaten Muna lebih optimal menggunakan transportasi laut. Simpul pertumbuhan terminal pelabuhan Paelangkuta Nusantara Raha merupakan pelabuhan tipe pengumpul. Terminal pelabuhan ini digunakan sebagai jalur transportasi antar wilayah dalam propinsi maupun antar propinsi. Serta menjadi tempat jasa distribusi pengangkutan barang di wilayah Kabupaten Muna yang bersifat universal. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Pengaruh Simpul Pertumbuhan Paelangkuta Nusantara Raha terhadap pengembangan Wilayah Kabupaten Muna. Temuan studi yang diperoleh dari penelitian ini yaitu bahwa Simpul Pertumbuhan Paelangkuta Nusantara Raha mempengaruhi Wilayah Kabupaten Muna.

 A. Zulkifli (2017), dengan Judul "Pengaruh Pelabuhan Bira Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Blukumba".

 $^{^7}$ Sitti Astija, Ardiana Yuli Puspitasari, "Pengaruh Pelabuhan Sebagai Simpul Pertumbuhan Terhadap Pengembangan Wilayah (Studi Kasus : Pelabuhan Paelangkuta Nusantara Raha)", Jurnal: Planologi Vol. 14, No. 1, April 2017..

Peran strategis pelabuhan di Desa Bira merupakan salah satu potensi bagi perkembangan wilayahnya. Tujuan dari penelitian adalah untuk Menganalisa pengaruh Pelabuhan Bira terhadap perkembangan sosial ekonomi masyarakat di Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. Dari penelitian ini ditarik kesimpulan hasil analisis data diketahui yang sangat berpengaruh terhadap sosial ekonomi masyarakat adalah tingkat pendapatan. Dimana rata-rata masyarakat sekitar pelabuhan memiliki tingkat pendapatan yang relatif tinggi, yaitu umumnya berpendapatan di atas Rp 1.500.000 –2.500.000 /Bulan, dapat disimpulkan bahwa keberadaan Pelabuhan Bira sangat berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar.

4. Sri Utami (2017), "Aktivitas Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Pelabuhan Perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur". Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur, bagaimana kontribusi pelabuhan perikanan Bulu bagi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu

⁸A. Zulkifli, "Pengaruh Pelabuhan Bira Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Blukumba", Skripsi, Makasar: Jurusan Teknik Perencanaaan Wilayah Dan Kota Strata Satu (S1) Universitas Islam Negerialauddin Makassar 2017.

⁹ Sri Utami, "Aktivitas Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Pelabuhan Perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur" Skripsi, Semarang: Jurusan Pendidikan Sosiologi Dan Antropologi Strata Satu (S1) Universitas Negeri Semarang 2017.

Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur, dan perubahan aktivitas sosial ekonomi masyarakat setelah adanya pelabuhan perikanan Bulu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Aktivitas sosial ekonomi di dalam pelabuhan perikanan Bulu masih didominasi warga pendatang, sedangkan aktivitas sosial ekonomi di luar pelabuhan perikanan mulai terlihat adanya aktivitas sosial ekonomi dari masyarakat Desa Bulumeduro seperti pedagang dan pemilik toko, Kontribusi pelabuhan perikanan Bulu bagi masyarakat sekitar meliputi: peningkatan pendapatan nelayan dan pedagang, perijinan berdagang di dalam pelabuhan, memberi akses bagi tukang becak, menyediakan fasilitas tempat sampah, melibatkan masyarakat sekitar sebagai ix karyawan pelelangan dan karyawan pelabuhan perikanan Bulu, Terjadi perubahan dalam aktivitas sosial ekonomi pedagang makanan, nelayan, pegawai pelabuhan, pedagang ikan, tukang becak dan pola hidup peduli lingkungan masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu. Tindakantindakan masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu yang memanfaatkan pelabuhan perikanan Bulu maupun yang tidak memanfaatkan memiliki pertimbangan terkait dengan hambatan dan untung-ruginya, begitu pula tindakan yang dilakukan oleh pihak pelabuhan perikanan Bulu. Dari data yang diperoleh dalam penelitian, hal ini sesuai dengan Teori Tindakan Sosial oleh Max Weber.

 Agus Suherman, dan Adhyaksa Dault (2018), "Analisis Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Lamongan Jawa Timur".

PPN Brondong memiliki peranan strategis dalam pengembangan perikanan dan kelautan, yaitu sebagai pusat atau sentral kegiatan perikanan laut terutama yang berada di wilayah Kabupaten Lamongan Jawa Timur. PPN Brondong selain merupakan penghubung antara nelayan dengan pengguna-pengguna hasil tangkapan, baik pengguna langsung maupun tak langsung seperti: pedagang, pabrik pengolah, restoran dan lain-lain, juga merupakan tempat berinteraksinya berbagai kepentingan masyarakat pantai yang bertempat di sekitar PPN Brondong. PPN Brondong yang berfungsi dengan baik akan merupakan titik temu (terminal point) yang menguntungkan antara kegiatan ekonomi di laut dengan kegiatan ekonomi di darat. Tujuan penelitian adalah untuk dampak sosial ekonomi dari menganalisis pembangunan pengembangan PPN Brondong.

Hasil penelitian ini menunjukkan dampak positif yaitu terjadinya peningkatan usaha dan terbukanya kesempatan kerja atau lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat sekitar. Hal ini dikarenakan tujuan

Agus Suherman, dan Adhyaksa Dault, "Analisis Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Lamongan Jawa Timur" Jurnal Saintek Perikanan Vol. 5, No. 1, 2018, 25 – 30 Universitas Diponegoro Semarang 2018.

dari PPN Brondong yaitu sebagai support system dalam meningkatkan kondisi sosial ekonomi dan mensejahterakan kehidupan para nelayan.

Tabel 2.1 Indikator Persamaan dan Perbedaan Penelitian

	227		
No.	Peneliti (tahun) dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	FITRI (2019), Dengan Judul "Analisis Dampak Keberadaan Pelabuhan Belawan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Belawan I Kecamatan Medan Belawan"	penelitian mengenai dampak keberadaan pelabuhaan terhadap pendapatan masyarakat	Peneliti tersebut menggunakan subjek masyarakat di Belawan, Kecamatan Medan Belawan yang menjadi aspek penelitiannya, sementara penulis menggunakan subjek masyarakat di Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan, yang menjadi aspek penelitian.
2.	Sitti Astija, Ardiana Yuli Puspitasari (2017) Dengan Judul "Pengaruh Pelabuhan Sebagai Simpul Pertumbuhan Terhadap Pengembangan Wilayah (Studi Kasus : Pelabuhan Paelangkuta Nusantara Raha)"	penelitian mengenai pengaruh keberadaan pelabuhan sebagai pertumbuhan suatu wilayah	Peneliti tersebut menggunakan objek Pelabuhan Paelangkuta Nusantra Raba, Di Kabupaten Muna yang menjadi aspek penelitiannya, sementara penulis menggunakan objek Pelabuhan Segintung di Kecamatan seruyan hilir, Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah yang menjadi

			aspek penelitian. Jenis metode penelitian yang digunakan peneliti metode penelitian kuantitatif pendekatan rasionalistik dengan menggunakan alat analisis regresi linear sederhana menggunakan aplikasi SPSS16, Sementara penulis
			mengunakan metode penelitian kualitatif.
3.	A. Zulkifli (2017), Dengan Judul "Pengaruh Pelabuhan Bira Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Blukumba"	penelitian mengenai pengaruh keberradaan pelabuhan terhadap perkembangan sosial ekonomi masyarakat	Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif-kuantitatif. metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan kenyataan dilapangan baik deskriptif maupun interpretasi angka, sementara analisis yang digunakan penelitian yaitu berupa analisis deskriptif kualitatifkuantitatif
			dengan menggunakan pendekatan tabulasi silang (Crosstabulation), sementara penulis

4.	Sri Utami (2017), "Aktivitas Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Pelabuhan Perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur" Skripsi, Semarang: Jurusan Pendidikan Sosiologi Dan Antropologi Strata Satu (S1) Universitas Negeri Semarang.	Penelitian mengenai Kontribusi pelabuhan perikanan Bulu bagi masyarakat sekitar Pelabuhan Perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur. Penelitian	menggunakan metedologi penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan subjek masyarakat di Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba , sementara penulis menggunakan subjek masyarakat di Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan yang menjadi aspek penelitian. Metode penelitian yang digunakan berupa metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Lokasi yaitu di Desa Bulumeduro Kecamatan Bancar Kabupaten Tuban.
	regen gemarang.	Pr <mark>opi</mark> nsi Jawa	rabapaten raban.
5.	Agus Suherman, dan Adhyaksa Dault (2018), "Analisis Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Lamongan Jawa Timur"	Penelitian mengenai Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Pelabuhan Perikanan terhadap pendapatan masyarakat.	Metode penelitian adalah metode survey deskriptif yang bersifat studi kasus dan berlokasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Lamongan Jawa Timur.

Sumber dibuat oleh peneliti tahun 2020

B. Landasan Teori

1. Eskalasi

Istilah eskalasi sering disebutkan dengan arti pertambahan atau peningkatan. Kata eskalasi ini digunakan untuk kalimat positif yang di dalamnya memiliki tujuan tertentu sebelum dilakukan. Eskalasi adalah nilai pekerjaan dan ketentuan mengenai penyesuaian nilai pekerjaan akibat fluktuasi harga untuk kontrak kerja konstruksi bertahun jamak. Peningkatan eskalasi adalah penambahan kenaikan yang mana dapat memberikan dua kemungkinan yaitu keuntungan atau kerugian. Pertambahan atau peningkatan pada dasarmya belum tentu dikatakan mutlak menguntungkan semua pihak, namun pada beberapa pertambahan atau peningkatan itu hanya menguntungkan beberapa pihak dan merugijan pihak lainnya.

Peningkatan berasal dari kata tingkat yang artinya lapisan dari sesuatu yang kemudian akan membentuk suatu susunan. Tingkat dapat juga berarti pangkat, taraf dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan, secara umum peningkatan merupakan upaya penambahan tingkat sesuatu dari kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga diartikan sebagai

¹¹ https://kbbi.web.id/eskalasi diakses pada tanggal 27 Oktober 2020 pukul 20:20 WIB

¹² Herman Brahmana, Bismar Nasution, dkk, "Eskalasi Dan Force Majeur Dalamperundang - Undangan Jasa Konstruksi". Jurnal, Usu Law Journal, Vol.3.No.2 Agustus 2015. h. 45.

¹³I Nyoman Sudapet, Agus Sukoco, Ikhsan Setiawan, "Model Integrasi Ekonomi Maritim Dan Pariwisata Di Daerah Guna Peningkatan Ekonomi Indonesia Timur", Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam Vol. IX, No 1, September 2017. h. 148.

penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi sesuatu lebih baik. Suatu usaha untuk tercapainya suatu peningkatan biasanya diperlukan perencanaan dan eksekusi yang baik. Perencanaan dan eksekusi ini harus saling berhubungan dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan. Kata peningkatan dapat juga diartikan sebagai perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi sifat yang positif. Sedangkan hasil dari sebuah peningkatan dapat berupa kuantitas dan kualitas. Kuantitas adalah jumlah hasil dari sebuah proses. Sedangkan kualitas diartikan sebagai nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan yang berupa peningkatan. Hasil dari suatu peningkatan dapat ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu. Dimana saat suatu usaha atau proses telah sampai pada titik tersebut maka akan timbul perasaan puas dan bangga atas pencapaian yang telah diharapkan.

2. Ekonomi Maritim

Kebijakan di bidang ekonomi maritim Indonesia merupakan fokus dari pemerintah agar pembangunan nasional merata, untuk mewujudkan citacita nasional. Ekonomi Maritim adalah kegiatan ekonomi yang merujuk pada navigasi transportasi laut, pelayaran niaga, industri galangan kapal, perawatan kapal, pembangunan serta pengoperasian pelabuhan beserta

https://nbcgeonair.blogspot.com/2013/04/perbedaandefinisipengertian-kualitas.html diakses pada tanggal 27 Oktober 2020 pukul 20:20 WIB.

industri dan jasa terkait. pembangunan ekonomi maritim adalah kajian yang mempelajari bahasan tentang peningkatan kapasitas produksi untuk melakukan pembangunan laut, sebagai media atau arena pembangunan, sebagai tempat dilakukannya pembangunan.

Peranan dan fungsi pembangunan ekonomi maritim. Pembangunan ekonomi maritim memiliki peranan yang sangat penting, antara lain sebagai berikut:

- a. Merupakan wadah atau arena (media) kegiatan penangkapan ikan dan hasil-hasil laut lainnya, yang dilakukan oleh kelompok nelayan, yang menggunakan perahu penangkap ikan, kapal motor penangkap ikan, bagang, jaring ikan, pancing (kail) dan lainnya.
- b. Melayani kegiatan transportasi laut menggunakan kapal laut, kapal motor atau perahu layar bermotor untuk mengangkut barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan, dari daerah produksi ke daerah pemasaran yang tersebar letaknya.
- c. Melayani kegiatan perdagangan antar pulau, melayani pengiriman komoditas hasil pertanian dalam arti luas (tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan) dan barang manufaktur dari pelabuhan di daerah produksi ke pelabuhan-pelabuhan di daerah konsumsi.
- d. Kegiatan pembangunan sektor maritim sangat luas, meliputi berbagai sektor usaha (yaitu pelayaran antar pelabuhan, perdagangan antar pulau

(antar daerah), kegiatan pelabuhan dan di daerah pelabuhan, kegiatan wisata bahari, dan sebgainya) melibatkan tenaga kerja yang jumlahnya sangat banyak, modal usaha dan investasi yang sangat besar. ¹⁵

3. Pelabuhan

a. Pengertian Pelabuhan

Pelabuhan adalah lokasi di pantai yang memiliki satu atau lebih dermaga sebagai tempat kapal-kapal bersandar untuk menurunkan atau menaikkan orang atau muatan (barang/logistik) dari daratan. Definisi pelabuhan mencakup prasarana dan sistem transportasi yaitu suatu lingkungan kerja terdiri dari area daratan dan perairan yang dilengkapi dengan fasilitas untuk berlabuh dan bertambatnya kapal, guna terselenggaranya bongkar muat barang serta turun naiknya penumpang dari suatu moda transportasi laut (kapal) ke moda transportasi lainnya atau sebaliknya. Menurut UU No. 17 Tahun 2008 mengenai pelayaran, pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat berkegiatan pemerintah dan perusahaan. Secara fisik, pelabuhan dipergunakan sebagai tempat kapal berlabuh, naik turun

Laode m. kamaluddin, "*Pembangunan Ekonomi Maritim Di Indonesia*", Jakarta:Pt Gramedia P.U, 2017. h. 134.

¹⁶ Mandasari, et. al. "Analisis Kebijakan Ekonomi Pengembangan Pelabuhan di Provinsi Aceh, dalam Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia", Vol. 18 No. 1, Juli 2017. h. 94.

¹⁷ Herman Budi Sasono, *Manajemen Pelabuhan dan Sosialisasi Ekspor Impor*, Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2012. h. 5.

penumpang dan atau bongkar muat barang. Dengan demikian, pelabuhan pada umumnya berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran serta kegiatan penunjang pelabuhan lain. ¹⁸

Dalam segi kepentingan suatu daerah pelabuhan memiliki arti ekonomis yaitu pelabuhan mempunyai fungsi sebagai tempat ekspor impor dan kegiatan ekonomi lainnya yang saling berhubungan sebab akibat. Adanya kegiatan di pelabuhan, maka keuntungan secara ekonomi yang langsung dapat dirasakan adalah terbukanya banyak lapangan kerja bagi masyarakat sekitar yang serta dalam segala bidang kegiatan di pelabuhan tenaga kerja manusia akan sangat dibutuhkan seperti contohnya tenaga kerja sebagai kuli, pengatur lalu lintas pelabuhan, dan petugas kebersihan pelabuhan.

Pada saat ini, sesuai dengan amanat yang tertera dalam penataan ruang nasional maupun daerah (provinsi dan kabupaten dan/atau kota) harus menetapkan kawasan strategis. Sebagaian besar kawasan ini berada dipantai. Salah satu *agent of development* untuk menjadi kawasan strategis adalah dengan adanya keberadaan suatu pelabuhan. Sebab pelabuhan merupakan suatu pembangunan yang dapat mendorong akan pertumbuhan sosial, ekonomi dan bahkan juga

¹⁸ Mandasari, et. al. "Analisis Kebijakan Ekonomi Pengembangan Pelabuhan di Provinsi Aceh..., h. 97

budaya yang terpengaruh (positif maupun negatif) dari kegiatan pembangunan pelabuhan.

b. Peran dan fungsi pelabuhan

Pelabuhan berperan sebagai katalis untuk merangsang pertumbuhan sektor ekonomi, seperti industri, perdagangan, dan pariwisata Pelabuhan juga bisa digunakan sebagai sarana mendorong peningkatan pendapatan negara dan menjadi titik temu antar jenis transportasi serta gerbang penghubung interaksi sosial-ekonomi antar pulau/negara. Dengan demikian, baik atau buruknya kondisi pelabuhan menjadi faktor penentu terbangunnya poros maritim yang kuat melalui peningkatan daya saing, efisiensi proses produksi dan distribusi serta terbangunnya integritas dan konektivitas sistem perekonomian. 20

Menurut peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 61 tahun 2009 Bab II pasal 4 tentang kepelabuhan memiliki peran sebagai:²¹

- 1) Simpul dalam jaringan transfortasi sesuai dengan hirarkinya
- 2) Pintu gerbang perekonomian
- 3) Tempat kegiatan alih moda transportasi

¹⁹ Budi Susilowati, "analisis peran pelabuhan perikanan dan hubungannya dengan kesejahteraan masyarakat" Tesis, IPB, 2003, h. 9.

²⁰ Herman Budi Sasono, *Manajemen Pelabuhan dan Sosialisasi Ekspor Impor*, Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2012. h. 10.

²¹ Peraturan Pemerintah No. 61 tahun 2009.

- 4) Penunjang kegiatan industry dan perdagangan
- 5) Tempat distribusi, produksi dan konsilidasi muatan atau barang dan mewujudkan wawasan nusantara dan kedaulatan Negara.

Pelabuhan berfungsi sebagai pintu gerbang perdagangan (gateway), artinya sebagai gerbang keluar masuknya barang dengan melaksanakan prosedur dan peraturan yang harus diikuti kapal yang singgah di pelabuhan.²² Secara ekonomi, pelabuhan berfungsi sebagai salah satu penggerak roda perekonomian karena menjadi fasilitas yang memudahkan distribusi hasil-hasil produksi. Secara sosial, pelabuhan menjadi fasilitas publik tempat berlangsungnya interaksi antar pengguna (masyarakat), termasuk interaksi yang terjadi karena adanya aktivitas perekonomian. Secara konseptual, pelabuhan memiliki tiga fungsi strategis. Pertama, sebagai link atau mata rantai. Maksudnya, pelabuhan merupakan salah satu mata rantai proses transportasi dari tempat asal barang/orang ke tempat tujuan. Kedua, sebagai interface (titik temu), yaitu pelabuhan sebagai tempat pertemuan dua moda transportasi, misalnya transportasi laut dan transportasi darat. Ketiga, sebagai gateway (pintu gerbang), yaitu pelabuhan sebagai pintu gerbang suatu daerah/ negara.²³ Dalam kaitan dengan fungsinya sebagai gateway, tidak terlalu mengherankan jika setiap kapal yang

 $^{^{22}}$ Iman Wahyma Udi, dan Gata Dian Asfar, "Buku Ajar Pelabuhan" Semarang : UNISSULA, 2016, h. 5.

²³ *Ibid*, h. 6.

berkunjung ke suatu daerah/negara maka kapal itu wajib mematuhi peraturan dan prosedur yang berlaku di daerah/negara tempat pelabuhan tersebut berada Selain itu, fungsi pelabuhan sebagai tempat bersandar dan berlabuhnya kapal-kapal, sudah tidak dipungkiri lagi. Sudah sejak dahulu kala peran dan fungsi dari pelabuhan sudah menjadi perhatian pemerintah, sejak dahulu telah ditetapkan tentang jenis dan macam pelabuhan, antara lain sebagai lingkungan kerja dan tempat berlabuh bagi kapal-kapal dan kendaraan air lainnya untuk menyelenggarakan bongkar muat barang, hewan dan penumpang. Pelabuhan yang diusahakan, adalah pelabuhan dalam pembinaan pemerintah yang sesuai dengan kondisi, kemampuan perkembangan potensinya diusahakan menurut asas-asas/ hukum perusahaan atas ketetapan Menteri. Pelabuhan yang tidak diusahakan adalah pelabuhan dalam pembinaan pemerintah yang sesuai dengan kondisi, kemampuan dan perkembangan potensinya masih lebih menonjol sifat keperintahannya dan atau yang belum ditetapkan sebagai pelabuhan yang diusahakan.²⁴

1) Fungsi Pelabuhan Dilihat Dari Aspek Transportasi

Adanya fungsi pelabuhan sebagai titik peralihan dari sistem transportasi darat ke sistem transportasi laut dan

25

²⁴Zulfan, "Dampak Pengembangan Kawasan Pelabuhan Kuala Langsa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar", Skripsi: Universitas Sumatera Utara, 2008. h. 10.

sebaliknya, maka fungsi pelabuhan dibedakan menjadi 4 (empat) fungsi utama, yaitu:²⁵

- a) Sebagai *interface*, dimana pelabuhan dilihat sebagai penyedia fasilitas dan jasa pelayanan untuk kebutuhan kegiatan bongkar muat barang dari kapal ke darat atau sebaliknya, dan juga dari kapal yang satu ke kapal lainnya.
- b) Sebagai *link*, dimana pelabuhan dilihat sebagai salah satu mata rantai yang sangat menentukan, dalam proses transportasi perpindahan dari tempat asal barang sampai ke tempat tujuan barang.
- c) Sebagai *gateway*, dimana pelabuhan dilihat sebagai pintu gerbang dari suatu negara atau wilayah/daerah, dengan suatu konsep dasar pendekatan yaitu berupa peraturan dan prosedur yang harus ditaati bagi setiap kapal yang menyinggahi suatu pelabuhan.
- d) Sebagai *industry entity*, dimana pelabuhan dipandang sebagai bagian dari suatu industri yang lengkap dengan jaringan dan jasa transportasinya. Keadaan ini sebagai akibat dari berkembangnya perdagangan, pelayaran dan teknologi penanangan barang, maka berkembang pula para pengguna jasa pelabuhan.

²⁵ *Ibid.* h. 7-8.

2) Fungsi Pelabuhan Dilihat Dari Aspek Pelayanan

Pelabuhan akan melayani, antara lain:²⁶

- a) Kebutuhan perdagangan terutama perdagangan dari daerah belakang pelabuhan tersebut
- b) Membantu berjalannya roda perdagangan dan pengembangan industri nasional.
- Menampung pangsa pasar yang semakin meningkat guna melayani perdagangan.
- d) Menyediakan fasilitas transit untuk tujuan daerah belakang atau daerah.
- e) Menyediakan fasilitas pengembangan industri di sekitar Pelabuhan bagi industri yang berorientasi eksport.
- 3) Fungsi Pelabuhan dari Aspek Hinterland Connection

Antara Pelabuhan dan hinterland terjadi hubungan yang saling mempengaruhi dan saling ketergantungan. Seperti, pelabuhan tidak akan ada artinya bila tidak didukung oleh hinterland yang berpotensi untuk berkembang.

Sebaliknya, pada daerah yang merupakan hinterland dari suatu pelabuhan akan terhambat perkembangan industri, pertanian dan perdagangannya jika tidak ditunjang oleh suatu

27

²⁶ *Ibid.* h. 9-10.

pelabuhan dengan fasilitas yang memadai dengan tingkat keefesiensi yang tinggi. Fasilitas yang dimaksud:²⁷

- a) Prasarana jalan raya yang menghubungkan suatu lokasi dengan pelabuhan.
- b) Sarana transportasi darat (Truk, kereta api).
- c) Prasarana jaringan telekomunikasi Internasional.
- d) Sistem perbank-kan.
- e) Prosedur ekspor/impor.
- f) Sistem keamanan nasional.
- g) dan lain-lain.

c. Pengguna Jasa Di Pelabuhan

Komunitas pelabuhan meliputi tiga kelompok besar, yakni regulator, operator, dan pengguna jasa (*customer*).

- 1) Regulator adalah instansi pemerintah yang menjalankan fungsi pemerintahan di pelabuhan, yaitu syahbandar, kepolisian, kenavigasian, kepabeanan, kekarantinaan, keimigrasian, kesehatan pelabuhan, seaand coast guard, dan stasiun meteorologi maritim.
- 2) Operator pelabuhan adalah penyelenggara pelabuhan atau penyedia jasa kepelabuhanan, yaitu perusahaan pelabuhan

.

²⁷ *Ibid.* h. 10.

- indonesia, otoritas pelabuhan, unit penyelenggara pelabuhan, pengelola terminal industri.
- 3) Customer adalah pemakai jasa fasilitas pokok dan fasilitas penunjang kepelabuhan.
 - a) pengguna jasa fasilitas pokok adalah pihak pemakai jasa yang terlibat langsung dengan kapal, di antaranya perusahaan operator kapal (pengangkut), keagenan kapal asing, operator multimoda, perusahaan bongkar muat, pergudangan, *midstream* (rede) transport, angkutan truk dan kereta api, dan penumpang serta awak kapal laut.
 - pengguna jasa fasilitas penunjang adalah pihak yang memfasilitasi dan pemakai fasilitas pokok, diantaranya perusahaan eskpedisi, perusahaan pengurus jasa kepabeanan, surveyor, penyedia layanan bunker, penyedia fasilitas limbah, depo peti kemas, kawasan berikat, persewaan alat, dok dangalan kapal, sdan pemasok air bersih untuk pelabuhan.²⁸

4. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

²⁸Muhamad Faizal Aziz Valentio, "*Pengaruh Pelabuhan Terhadap Kelancaran Perdagangan Melalui Laut*", Skripsi, Surabaya: Program Diploma Pelayaran, Universitas Hang Tuah Surabaya, 2018. h. 6.

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung mau pun tidak lagsung. Pendapatan merupakan kenaikan modal perusahaan akibat penjualan produk perusahaan. Arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengirim barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.²⁹ Kebutuhan dan keinginan tidak terbatas jumlahnya, hanya saja kebutuhan dan keinginan tersebut dibatasi dengan jumlah pendapatan yang diterima oleh seseorang. Pendapatan yang diterima oleh masyarakat tentu berbeda antar satu dengan yang lainnya, hal ini disebabkan berbedanya jenis pekerjaan yang dilakukannya. tersebut dilatarbelakangi Perbedaan pekerjaan oleh tingkat pendidikan, skill dan pengalaman dalam bekerja. Indikator tingkat kesejahteraan dalam masyarakat dapat diukur dengan pendapatan yang diterimanya. Peningkatan taraf hidup masyarakat dapat digambarkan dari kenaikan hasil real income perkapita, sedangkan

²⁹ Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat, 2009. h.54

taraf hidup tercermin dalam tingkat dan pola konsumsi yang meliputi unsur pangan, pemukiman, kesehatan, dan pendidikan untuk mempertahankan derajat manusia secara wajar.³⁰

Secara umum pendapatan dapat diartikan sebagai hasil pencaharian yakni semua hasil usaha yang diperoleh seseorang anggota masyarakat atau individu. Sedangkan dari sudut pandang ekonomi, pendapatan diartikan sebagai pembayaran pendapatan/balas jasa pada seluruh faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi. Tingkat pendapatan salah satu indikator kesejahteraan sosial karena semakin tinggi tingkat penerimaan pendapatan, maka tingkat kesejahteraan akan lebih baik.³¹

Menurut ilmu ekonomi, pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Definisi pendapatan menurut ilmu ekonomi menutup kemungkinan perubahan lebih dari total harta kekayaan badan usaha pada awal periode dan menekankan pada jumlah nilai statis pada akhir periode. Dengan kata lain, pendapatan

³⁰ Sadono Sukirno, "Pengantar Teori Ekonomi Mikro", Jakarta: Raja Grafindo, 1994, h. 104.

³¹ Dian Komala Sari, et. al. "Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung Di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan" dalam Jurnal JIIA, Vol. 2 No. 1, Januari 2014, h. 64.

adalah jumlah kenaikan harta kekayaan karena perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.³²

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya.

b. Sumber Pendapatan

Pendapatan seseorang harus dapat digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan sebab dengan pendapatan seseorang akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari baik secara langsung

 $^{32}\,\underline{\text{https://www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan/}}$ diakses pada tanggal 27 Oktober 2010, pikul 21:00 WIB.

³³ Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh, Vol. IV No. 7: 9. h. 128.

³⁴ Pitma Pertiwi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta", program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015. h. 56.

maupun tidak langsung. Sumber pendapatan masyarakat terdiri dari:³⁵

- Di sektor formal berupa gaji dan upah yang diperoleh secara tetap dan jumlah yang telah ditentukan.
- 2) Di sektor informal berupa pendapatan yang bersumber dari perolehan atau penghasilan tambahan seperti: penghasilan dagang, tukang, buruh, dan lain-lain.
- 3) Di sektor subsisten merupakan pendapatan yang bersumber dari hasil usaha sendiri berupa tanaman, ternak, kiriman dan pemberian orang lain.

c. Faktor-faktor pendapatan

Faktor —faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman seorang, semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman maka makin tinggi pula tingkat pendapatanya, kemudian juga tingkat pendapatan sangat dipengaruhi oleh modal kerja, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, jenis barang dagangan (produk) dan faktor

³⁵Rosy Pradipta, Angga Purnama, "Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha, dan Teknologi Proses Produksi terhadap Produksi Kerajinan Kendang Jimbe di Kota Blitar", jurnal, Malang: : Universitas Brawijaya, 2014. h. 90.

lainya.³⁶ Pada umumnya masyarakat selalu mencari tingkat pendapatan tinggi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, akan tetapi dibatasi oleh beberapa faktor tersebut.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi volume pendapatan dalam perusahaan adalah sebagai berikut: ³⁷

- 1) Kondisi dan kemampuan penjualan
- 2) Kondisi pasar
- 3) Modal
- 4) Kondisi operasional perusahaan
- d. Standar Pendapatan

Adapun standar pendapatan yang baik antara lain:

1) UMR

Ukuruan kesejahteraan keluarga dapat dilihat kesanggupannya dalam memenuhi kebutuhan fisik, psikologis, sosial, dan kerohanian. Dan kesejahteraan dapat diraih jika seseorang dapat mengakses pekerjaan, pendapatan, pangan, pendidikan, tempat tinggal, kesehatan dan lainnya. Standar pendapatan menurut pemrintah adalah apabila ia digaji sebesar UMR

2) Kebutuhan

³⁶ Sukirno Sadono, "Mikroekonomi Teori Pengantar", Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.h. 23.

³⁷ Nopirin, "Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro dan Makro", Yogyakarta: BPFE, h. 79.

Kebutuhan sehari-hari merupakan suatu hal yang tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia itu sendiri. Kebutuhan itu bisa tercukupi seperti sandang, pangan dan papan apabila memperoleh penghasilan yang cukup, karena dari kecukupan dalam memenuhi kebutuhan sehari-harilah ia dikatakan berpenghasilan besar. Dalam arti lain semakin besar penghasilan yang diperoleh seseorang maka ia bisa berinvestasi hartanya keberbagai tempat seperti berinvestasi diBank.

3) Perbandingan tempat usaha

Tempat sangat menetukan kesuksesan dalam berdagang, karena tempat merupakan peran yang sangat penting dalam menjalankan usaha. Dalam hal ini tempat juga menetukan suatu penghasilan seseorang. Apabila memliki suatu tempat yang strategis tentu saja akan dapat mengebangkan laju usaha seseorang kedepannya. Perbandingan tempat sangat diperlukan gunanya untuk minimalisirkan lokasi dengan ongkos terkecil dan tempat yang penerimaan keuntungan terbesar.

4) Pendidikan

Statistik menunjukkan orang yang menempuh pendidikan lebih tinggi cenderung menghasilkan lebih banyak uang dari pada mereka yang tidak. Ini seringkali membutakan mata masyarakat yang akhirnya cenderung menganggap bahwa

seorang tidak akan mendapatkan penghasilan tinggi sebelum mereka menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Ini tentu saja merupakan mitos yang salah. Yang benar adalah pendidikan yang tinggi bisa membantu seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar, meski hal itu bukan satu-satunya jaminan. Kita banyak melihat para wiraswastawan yang tidak lulus pendidikan tinggi bisa mendapatkan penghasilan yang besar. Namun demikian kebanyakan dari mereka yang memiliki pendidikan tinggi biasanya berpenghasilan lebih besar. ³⁸

5. Dampak Ekonomi

Dampak merupakan pengaruh yang dapat timbul karena suatu akibat (baik positif atau negatif). Secara ekonomi memiliki makna yakni pengaruh suatu pelaksanaan terhadap kondisi perekonomian di suatu Negara. Dampak merupakan perubahan yang terjadi dilingkungan karena adanya aktifitas manusia.³⁹

Dampak dalam suatu proyek pembangunan di Negara berkembang utamanya pada aspek sosial memiliki komponen-komponen sebagai indikator sosial ekonomi diantaranya :⁴⁰

a. Pendapatan

³⁸ *Ibid*, h. 80

³⁹Subadra, I Nengah dan I Nyoman Nadra, "Dampak Ekonomi, Sosial budaya, Dan Lingkungan Pengembangan Desa Wisata Di Jatiluwih-Tabanan", Jurnal Manajemen Pariwisata, Juni 2006, Volume 5, Nomor 1. h. 78.

⁴⁰ *Ibid*, h. 90.

- b. Penyerapan tenaga kerja
- c. Pendidikan
- d. Kesehatan
- e. Sarana infrastruktur

Konsep dampak ekonomi, masyarakat lokal dapat memperoleh keuntungan jika pengeluaran dari non-lokal warga dimasukkan sebagai tambahan ke dalam ekonomi lokal. Sedangkan dalam teorinya Brandano memaparkan terdapat hubungan positif antara pelabuhan dengan pertumbuhan perekonomian di suatu Negara baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa perekonomian internasional dapat maju jika pelabuhan dikembangkan.⁴¹

C. Kerangka Pikir

Judul yang diangkat peneliti adalah "Eskalasi Ekonomi Masyarakat Dengan Keberadaan Pelabuhan Segintung di Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan." Pelabuhan pada dasarnya salah satu unsur penentu terhadap aktivitas perdagangan di suatu wilayah. Pelabuhan dikatakan sebagai tempat yang terdiri atas daratan dan perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang nantinya dapat digunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik-turunnya

⁴¹ Fardani, Andi, "Dampak Sosial Keberadaan Pt Vale Indonesia Tbk Terhadap Kehidupan Masyarakat (Studi Kasus Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur", Skripsi, Universitas Hasanuddin: Jurusan Sosiologi FISIP. 2012. h. 20.

penumpang, dan bongkar muat barang. Pelabuhan juga salah satu segmen usaha yang dapat memberikan kontribusi bagi perekonomian suatu Wilayah. Berdasarkan penjelasan diatas maka dibuat struktur kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:

Bagan 4.1 Skema Kerangka Pikir Eskalasi Ekonomi Masyarakat Dengan Keberadaan Pelabuhan Segintung di Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan. Apa Dampak Ekonomi Yang Bagaimana Peran dan Fungsi Pelabuhan Segintung terhadap Dirasakan Masyarakat di Kecamatan Seruyan Hilir, kondisi ekonomi masyarakat di Kabupaten Seruyan setelah adanya Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan Pelabuhan Segintung Eskalasi Peran dan Fngsi Pelabuhan Ekonomi maritim Dampak Ekonomi Pendapatan Analisis Kesimpulan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan penelitian ini selama empat bulan sejak Desember 2020 setelah proposal skripsi ini diseminarkan dan mendapat izin dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan. Dengan alasan berdasarkan hasil observasi ada Ekalasi Ekonomi Masyarakat Dengan Keberadaan Pelabuhan Segintung di Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif sehingga data yang diperoleh bersifat deskriptif berbentuk kata dan kalimat dari hasil wawancara.

C. Penentuan Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan

pertimbangan tertentu.⁴² Subjek penelitian atau responden adalah pihakpihak yang memberi informasi penting yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Peneliti mempunyai pendapat pribadi dalam memilih individu tertentu saja yang dapat mewakili dengan itu peneliti menarik berbagai profesi pekerjaan masyarakat di Kecamatan Seruyan Hilir. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pihakpihak yang terkait yaitu:

- a Masyarakat yang bertempat tinggal di Kecamatan Seruyan Hilir dan bertempat tinggal kurang lebih 10 tahun.
- b Masyarakat yang berdagang di sekitaran pelabuhan segintung
- Pedagang yang memulai usaha ditahun 2018/2019 di Kecamatan Seruyan Hilir.
- d Pedagang yang berjualan berupa bahan pokok seperti sembako.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan di atas, maka subjek penelitian 5 (lima) masyarat di kecamatan seruyan Hilir. Pada penelitian ini dicari data eskalasi ekonomi masyarakat dengan keberadaan Pelabuhan Segintung di Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan yang dijadikan sebagai jembatan penelitian untuk melakukan penelitian

⁴² Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015. h.72.

dengan dilakukannya pengumpulan data-data hasil penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Daftar subjek penelitian

No	Nama	usia	Jenis kelamin	pekerjaan
1.	TH	38 th	Laki-Laki	Nelayan
2.	WG	40 th	Laki-laki	TKBM (tenaga kerja
	#			bongkar muat)
3.	SNA	38th	Laki-laki	Pedagang sembako
4.	FI	42 th	Perempuan	Pedagang sekitaran
10				pelabuhan
5.	Abdullah	45 th	Laki-laki	Kepala Dinas pelabuhan
			4.4	segintung

Sumber: dibuat oleh peneliti 2021

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel penelitian dimana sesuatu yang merupakan inti dari problematika dalam penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu Eskalasi Ekonomi Masyarakat Dengan Keberadaan Pelabuhan Segintung di Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik atau metode dalam pengumpulan data guna mendukung pencarian sebuah data yang valid dan sesuai dengan realita yang ada. Adapaun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistimatik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perpektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut. Observasi sebagai suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Observasi dapat dilakukan hanya pada perilaku atau sesuatu yang tampak, sehingga potensi perilaku seperti sikap, pendapat jelas tidak dapat diobservasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Dalam teknik wawancara adabnya pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik

⁴³Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, Bandung: Alfabeta, 2012. h. 44.

⁴⁴ Uhar Suharputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Timdakan*, Bandung : PT Refika Aditama, 2012. h. 209.

tertentu.⁴⁵ Adapun teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara sistematik, yaitu wawancara yang mengarah pada pedoman yang telah dirumuskan berdasarkan keperluan penggalian data dalam penelitian.⁴⁶

Oleh karena itu, untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam harus menentukan informan dan mengajukan pertanyaan dari pihak-pihak terkait tentang Eskalasi Ekonomi Masyarakat Dengan Keberadaan Pelabuhan Segintung di Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah aktivitas atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan, penerangan pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna.⁴⁷

Dalam teknik ini peneliti berupaya untuk mencari data dari hasil sumber tertulis, mengenai dokumen yang memiliki relevansi dengan penelitian sehingga dapat melengkapi data yang diperoleh di lapangan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai eskalasi ekonomi masyarakat dengan keberadaan Pelabuhan Segintung di Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan.

E. Pengabsahan Data

Pengabsahan data sangat diperlukan agar menjamin bahwa semua hasil pengamatan atau observasi, wawancara, dan dokumentasi memang benar dan sesuai serta relevan dengan keadaan yang sesungguhnya. Keabsahan data dapat menjamin bahwa data

43

⁴⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012, b. 131

⁴⁶ Imam Suprayogo dan Toroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003. h.

<sup>173.

47</sup> Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen,...* h.231.

yang terhimpun itu benar dan valid, maka diperlukan pengujian terhadap berbagai sumber data dengan teknik data triangulasi.⁴⁸ Triangulasi dimaksudkan untuk memperoleh derajat kepercayaan yang tinggi.

Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sehingga triangulasi dapat dikelompokan dalam tiga jenis, yakni triangulasi sumber data, teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber data, yaitu dengan cara membandingkan hasil data yang diperoleh dari beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. 49

F. Analisis Data

Analisis Data adalah suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitiaan. Analisis data juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan Menganalisis data kualitatif dapat dilakukan dengan cara menurut S. Nasution antara lain: 51

1. Reduksi Data

Reduksi Data adalah proses analisis yang dilakukan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Dalam reduksi data membuat abstrak atau

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016. h. 137.

⁴⁹ Ibrahim, Metode Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal Kualitatif,..., h. 124.

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT RosdaKarya, 2002. h. 183.

⁵¹ Bahtiar, S. Bahri, "Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", Jurnal, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya 2017. h. 134.

merangkum data dalam suatu laporan yang lebih sistematis dilakukan pada hal-hal yang penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian dilapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai dengan masalah yang diteliti.

2. Pengumpulan Data

Pada saat wawancara, penulis sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka penulis akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

3. Penyajian Data

Penyajian Data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola da hubungannya. Display data dilakukan untuk mempermudah melihat gambaran penelitian secara menyeluruh atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Data yang dibuat dengan terperinci dan menyeluruh akan memudahkan peneliti dalam memahami sub-sub yang diteliti.

4. Kesimpulan Data

Kesimpulan data merupakan upaya mencari makna, arti dan penjelasan dari data yang dikumpulkan dan telah dianalisis untuk mencari masalah-masalah yang penting. Upaya ini dilakukan dengan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal yang sering timbul, dan sebagainya. Sehingga kesimpulan harus senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung. Data yang telah dirangkum, direduksi dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk menunjukan rangkaian pembahasan secara sistematis sehingga jelas kerangka penelitian yang akan diajukan. Pada penulisan penelitian ini disajikan dalam 5 bab antara lain sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan keguanaan penelitian.

BAB II, Kajian Pustaka yang memaparkan penelitian terdahulu, kajian teoritis dan kerangka berpikir.

BAB III, Metode Penelitian yang terdiri dari waktu dan tempat penelitian, jenis pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, pengabsahan data, analisis data dan sistematika penulisan.

BAB IV, Hasil dan Analisis Penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V, Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran penelitian.

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran umum kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan kelas V Kuala Pembuang

Kuala Pembuang merupakan nama Ibukota Kabupaten Seruyan. Kalimantan Tengah. Berdasarkan catatan sejarah, awalnya Kuala Pembuang merupakan kelurahan (berada dalam pembagian wilayah administratif Kecamatan Seruyan Hilir dan sebelum kelurahan ini dimekarkan menjadi dua kelurahan, yakni Kuala Pembuang I dan Kuala Pembuang II. tercatat pula merupakan salah satu permukiman tertua di wilayah Kabupaten Seruyan.⁵²

Wilayah Kabupaten Seruyan juga merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah, Negara Republik Indonesia. Seruyan sebagai ibu kota kabupaten yang terletak di Kuala Pembuang. Dalam peta astronomis, Kabupaten Seruyan berada antara 0077 - 3056 Lintang Selatan dan 111049 - 112084 Bujur Timur, menjadikan Kabupaten Seruyan ini memiliki iklim tropis. Kabupaten Seruyan memiliki luas 16.404 km, merupakan kabupaten pemekaran dari Kabupaten Kouwaringin Timur Sampit.⁵³

Dilihat dari peta Regional Kalimantan Tengah Kabupaten Seruyan terletak di tengah tengah sehingga hal ini merupakan posisi geostategis dengan posisi langsung berbatasan dengan laut jawa, warga sekitar yang akan pergi kejawa atau daerah sumaters akan lebih dekat jaraknya.posisi geostategis tersebut akan meningkatkan

33 Ibid

⁵²https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM_a680d884f7_BAB%20II BAB%202%20Profil%20Kab%20Seruyan.pdf

keunggulan pelabuhan laut kuala pembuang yang dimiliki kabupaten seruyan terutama akan menarik perekonomian dari segi pertanian, perkebunan, hutan, perikanan, pesertakan pertambangan dan industri lainnya.⁵⁴

Dikota Kuala Pembuang terdapat Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Polabuhan kelas V Kuala Pembuang yang melayani wilayah perairan Kabupaten Seruyan yang memiliki jangkauan pelayanan yang cukup luas, pada umumya kegiatan lalu lintas dan angkutana laut di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kuala Pembuang saat ini sebagian besar harganya kapal kapal pelayaran rakyat yang berukuran dibawah GT 100 seiring perkembangan status kecamatan menjadi kabupaten maka pemerintah Kabupaten Seruyan sejak tahun 2008 telah ime anggarkan untuk pembangunan pelabuhan haru yung terletak persis dimuara langsung menghadap kelnut jawa dan dalam pengerjaannya mendapat aliran dari dana APBN melalui DIPA kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan kelas V Kuala Pembuang.⁵⁵

Peta Kabupaten Seruyan tergambar dalam peta berikut ini.



Gambar 4.1 Peta Kabupaten Seruysn.

⁵⁴ Ibid.

⁵⁵ Berdasarkan data Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas V Kuala Pembuang.

Pembangunan pelabuhan baru yang masih dalam proses peresmian tersebut hemama Pelabuhan laut Teluk Segintung. Secara umum fasilitas di pelabuhan yang menghadap Laut Jawa itu sudah cukup memadai untuk dioperasionalkan untuk kapal kapal besat terutama untuk bongkar muat barang terutama CPO kelapa sawit mengingat perusahaan perkebunan kelapa sawit banyak berkebun di kawasan kabupaten Seruyan, Beberapa fasilitas di pelabuhan yang kini sudah tersedia seperti tresile sepanjang +1.500 meter, dermaga bongkar muat, terminal peti kemas serta kantor pelabuhan serta didukung jalan darat yang dalam tahap pengaspalan.⁵⁶

Kemudian pada 2017 pemerintah pusat melalui Kementerian Perhubungan RI telah selesai membangun sisi darat pelabuhan, yakni terminal penumpang, akses jalan dalam pelabuhan, saluran air, pos, serta plang nama pelabuhan.berikut dapat dilihat Gambar saat kegiatan di dermaga Pelabuhan Teluk Segintung Kuala Pembuang.



49

Gambar 4.2 Gambar dermaga Pelabuhan Segintung Kuala Pembuang.

⁵⁶ <u>Ibid.</u>

2. Tugas Pokok, Fungsi dan Wewenang Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabhan Kelas V Kuala Pembuang.

Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas V Kuala pembuang mempunyai tugas pokok dan fungsi serta wewenang sebagai burikut:⁵⁷

Perhubungan yang juga sudah dianggarkan oleh pemerintah untuk bisa menggunakan sistem remunerasi sekarang ini diharapkan dengan adanya sistem penyajian yang berbasis kinerja tersebut, kesejahteraan pegawai Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas V Kuala Pembuang semakin meningkat dan pelayanan public semakin berkualitas, dan semakiin dapat dipercaya. Negara Republik Indonesia merupakan negara kepulauan yang luas dengan memiliki beberapa pulau, menyebabkan lalu lintas dan angkutan serta pelabuhan menjadi media perekat yang sangat penting, disamping itu keamanan dan keselamatan pelayaran di perairan merupakan hal yang begitu penting dalam lalu lintas serta pelabuhan.

b. fungsi sebagai berikut:

- pelaksanaan Pengawasan dan pemenuhan kelautan kapal, tifikai kapal, pencegahan dan pencemaran dari kapal dan penetapan status hukum kapal,
- 2) Pelaksanaan pemeriksaan manajemen keselamatan kapal
- 3) Pelaksanaan pengawasan keselamatan dan keamanan pelayaran terkait dengan barang khusus, limbah bahan berbahaya, beracun, pengisian bahan bakar, ketertiban embarkasi dan debarkasi penumpang, pembanguna

⁵⁷ Wardani. Dana, "kinerja pegawai dalam pelayanan perijinan kapal berlayar di kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan Kelas V kuala pembuang", Tugas Akhir Program Magister: Program Studi Magister Administrasi Public, Universitas Terbuka Palangka Raya, 2019. h. 63-65.

- fasilitas pelabuhan, laik layar, dan kepelautan, tata tertib lalu lintas kapal diperairan, pelabuhan dan alur pelayaran, pemanduan dan penundaan kapal serta penerbitan surat persetujuan berlayar.
- 4) Melaksanakan pemeriksaan kecelakaan kapal, pencegahan dan pemadaman kebakaran di perairan pelabuhan, penanganan musibah dilaut, pelaksanaan perlindungan lingkungan maritime dan penegakan hukum di bidang keselamatan dan keamanan pelayaran.
- 5) Pelaksanaan koordinasi kegiatan pemerintah dipelabuhan yang terkait dengan pelaksanaan pengawasan dan penegakan hokum dibidang keselamatan dan keamanan pelayaran.
- 6) Pelaksanaan penyusunan rencana induk pelabuhan, daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan serta pengawasan penggunaannya, pengusulan tarif untuk ditetapkan Menteri.
- 7) Pelaksanaan penyedian, pengaturan dan pengawasan penggunaan lahan daratan dan perairan pelabuhan, pemeliharaan penahan gelombang, alur pelayaran dan jaringan serta sarana bantu navigasi pelayaran.
- 8) Pelaksanaan Penjaminan dan pemeliharaan kelestarian lingkungan di pelabuhan, keamanan dan ketertiban, kelancaran arus barang di pelabuhan.
- 9) Pelaksanaan pengaturan lalu lintas kapal keluar masuk pelabuhan melalui pemanduan kapal, penyedian dan pelayanan jasa kepulabulanan serta pemberian konsesi atau bentuk lainnya kepada Badan Usaha Pelabuhan.
- 10) Menyiapkan bahan pewnetapan dan evaluasi standar kinerja operasional pelayanan pada pelabuhan.

11) Pelaksanaan urusan keuangan kepegawaian dan umum, hukum dan hubungan masyarakat serta pelaporan.

c. Wewenang sebagai berikut:

- Mengkoordinasikan kegiatan instansi pemerintah terkait dan kegiatan pelayanan jasa pelabuhan guna menjamin kelancaran tugas operasional dipelabuhan.
- Menyelesaikan masalah masalah yang dapat berakibat mengganu kelancaran kegiatan operasional pelabuhan dengan instansi pemerintah dan unit kerja lainnya.

Dalam Peraturan Menteri Nomor 36 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan dijelaskan bahwa keamanan dan keselamatan Pelayaran di perairan serta kepelabuhanan merupakan tugas dan fungsi pemerintahan di pelabuhan yaitu Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan, maka ditetapkanlah Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2012 Tentang Organisasi dan tata Kerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan.

Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas V Kuala Pembuang merupakan Instansi pemerintah di bawah Kementerian Perhubungan melalui Direktur Jenderal Perhubungan laut, sesuai surat keputusan menteri perhubungan nomor KM.62 Tahun 2010 tanggal 05 Nopember 2010 tentang organisasi dan Tata Kerja kantor Kesyahbandaran dan otoritas Pelabuhan kelas V Kuala Pembuang sebagai berikut:

a. Petugas Tata Usaha

Petugas Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, kepegawaian dan umum. hukum dan hubungan masyarakat serta pelaporan semua kegiatan di kantor.

Kantor KSOP Kuala Pembuang melaksanakan pemungutan atas uang jasa labuh uang jasa navigasi dan jasa perkapalan serta Pendapatan Negara Bukan Pajak Non Fungsional sesuai dengan peraturan pemerintah no.6 tahun 2015 yang merupakan Penerimanaan Negara Bukan Pajak yang 100% disetorkan ke kas Negara.

b. Petugas status hukum dan sertifikasi kapal

Petugas Status hukum dan sertifikat kapal mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengukuran pendaftaran,balik nama hipotek dan surat tanda kebangsaan, penggantian bendara kapal serta pemasangan tanda selar dan melakukan pemeriksaan,penilikan rancang bangun kapal, pengawasan pembangunan, perombakan dan docking kapal pemeriksaan dan pengujian nautis,teknis.radio,elektronika kapal penghitungan dan pengujian stabilitas kapal percobaan berlayar pengujian peralatan verifikasi dan menyiapkan bahan penerbitan sertifikat keselamatan kapal sertifikat manajemen keselamatan dan pencegahan pencemaran dari kapal pembersihan tangki serta perlindungan ganti rugi pencemaran.

c. Petugas Keselamatan Berlayar, penjagaan dan Patroli

Memiliki tugas melakukan penilikan pemenuhan persyaratan pengawakan kapal menyiapkan bahan penerbitan dokumen kepelautan perjanjian kerja laut dan penyijilan awak kapal serta perlindungan awak kapal,

melaksanakan pengawasan tertib Bandar pergerakan kapal diperairan pelabuhan dan tertib berlayar lalu lintas keluar masuk kapal,kapal asing (port state control). flag state control dan pemenuhan persyaratan kelaiklautan kapal dan penerbitan surat persetujuan berlayar, penjagaan, penerbitan embarkasi debarkasi pengamanandan dan dipelabuhan pengawasan kegiatan bongkar muat barang khusus, barang berbahaya,pengisian bahan bakar serta limbah bahan bakar serta limbah bahan beracun (B3) pengerukan,patrol di perairan pelabuhan, pengawasan dan pengamanan terhadap keselamatan kapal yang masuk keluar pelabuhan, kapal sandar dan berlabuh, penyiapan bahan koordinasi dan pemberian bantuan pencarian dan penyelamatan (Search and Rescue /SAR), penanggulangan pencemaran laut serta pencegahan dan pemadam kebakaran di perairan pelabuhan, pengawasan kegiatan alih muat diperairan pelabuhan, salvage dan pekerjaan bawah air melaksanakan pemeriksaan dan verifikasi pelaksa<mark>naan pemeriksaan dan ve</mark>rifikasi sistem keamanan kapal dan fasilitas pelabuhan (*International Ship and Port*) serta melaksanakan penyidikan tindak pidana di bidang pelayaran sesuai dengan peraturan perundang – undangan.

d. Petugas lalu lintas dan Angkutan laut dan usaha kepelabuhanan Memiliki tugas melakukan penyiapan bahan pengaturan, pengendalian dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan laut, tenaga kerja bongkar muat, pengawasan kegiatan keagenan dan perwakilan perusahaan angkutan kapal asing, penjaminan kelancaran arus barang, keamanan dan ketertiban di

pelabuhan, pengaturan dan penyelenggaraan lalu lintas kapal keluar masuk pelabuhan melalui pemanduan kapal, penyiapan bahan pengawasan dan evaluasi penerapan standar penggunaan peralatan kegiatan bongkar muat serta tenaga kerja, program pembangunan dan pemeliharaan sarana prasarana pelabuhan, penjaminan dan pemeliharaan kelestarian lingkungan di pelabuhan, program pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan jasa kepelabuhanan yang belum disediakan oleh Badan Usaha pelabuhan serta penyusuanan desain kontruksi fasilitas pokok pelabuhan dan fasilitas penunjang kepelabuhanan, pelaksanaan pengaturan pengendalian dan pengawasan penggunaan lahan daratan dan perairan pelabuhan serta daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan, fasilitas dan operasional pelabuhan penetapan dan evaluasi standar kerja operasional pelayanan jasa penyispari bahan rekomendasi persetujuan lokasi pelabuhan, pengelolaan terminal untuk kepentingan sendiri serta peningkatan kemampuan terminal dan operasional pelabuhan 1 x 24 (dua puluh empat) jam, penyusunan pemberian konsesi atau bentuk lainnya kepada badan usaha pelabuhan serta penyediaan dan atau pelayanan jasa kepelabuhananyang belum disiapkan oleh Badan Usaha pelabuhan, penyusunan dan pengusulan tarif penggunaan daratan dan atau perairan, fasilitas pelabuhan serta jasa kepelabuhanan, analisa dan evaluasi pembangunan penahan gelombang alur pelayaran jaringan jalan dan sarana buntu navigasi pelayaran serta sarana dan prasarana pelayanan jasa kepelabuhanan yang diperlukan oleh pengguna jasa kepelabuhanan yang

diperlukan oleh pengguna jasa yang belum disediakan oleh Badan Usaha Pelabuhan dan penyusunan sistem dan prosedur pelayanan jasa kepalabuhanan, usaha jasa terkait dengan kepelabuhanan dan angkutan di perairan serta penyediaan dan pengelolaan sistem informasi angkutan di perairan dan sistem informasi pelabuhan.

Kegiatan lalu lintas angkutan laut di perairan pelabuhan KSOP Kelas V Kuala Pembuang yaitu banyak menangani angkutan antar pulau berupa hasil laut, bahan pokok ternak dan hasil kebun (kayu) serta bahan Material (batu, Perusahaan yang beroperasi di Kuala Pembuang ada 3 (tiga) jenis yaitu perusahaan nasional, Perusahaan rakyat dan Perusahaan Bongkar Muat yaitu sebagai berikut:⁵⁸

- a. Perusahaan Pelayaran Rakyat yaitu:
 - 1) PT, Amat Amit Cabang Kuala Pembuang
 - 2) PT. Berkat Kurnia Makmur Cabang Kuala Pembuang
 - 3) PT. Bumi Cendana Abadi
- b. Perusahaan Nasional yaitu:
 - 1) PT. Spectra Tirta Segara Lines Pusat Kuala Pembuang
 - 2) PT. Samudera Perdana Selaras Kuala Pembuang
- c. Perusahaan Penunjang Angkutan laut, yaitu Perusahaan Bongkar Muat (PBM) terdiri dari :
 - 1) PT. Junjung Buih Cabang Kuala Pembuang
 - 2) PT. Lintas Nusantara Bersatu Pusat Kuala Pembuang

-

⁵⁸ *Ibid,* h. 72.

B. Penyajian Data

Penelitian ini dilakukana di Pelabuhan Segintung Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan setelah dikeluarkannya surat izin riset dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya. Pada penelitian ini terdapat dua rumusan masalah dan beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan terkait Eskalasi Ekonomi Masyarakat dengan Keberadaan Pelabuhan Segintung Di Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan. Berikut hasil wawancara tersebut:

1. Bagaimana Peran dan Fungsi Pelabuhan Segintung Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan

Berdasarkan rumusan masalah dalam peneltian ini mengenai Bagaimana Peran dan Fungsi Pelabuhan Segintung Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Seruyan, peneliti menanyakan berdasarkan pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti (terlampir). Berikut ini adalah wawancara antara peneliti dan subjek penelitian:

a. Apakah peran pelabuhan sigintung sudah sesuai dengan adanya PP No.61 Tahun 2009 bab II pasal 4 tentang peran pelabuhan?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Abdullah Selaku Kepala Dinas Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas V Kuala Pembuang, mengatakan bahwa Pelabuhan Segintung telah sesuai dengan PP 61 Tahun 2009, namun untuk saat ini Pelabuhan Segintung belum bisa berjalan maksimal karena sarana dan prasana Penunjang Pelabuhan belum memadai, Seperti Jalan yang belum Teraspal, Air Bersih, serta Jaringan Selular. Sebagai mana dengan hasil wawancara sebagai berikut:

"iya dek sudah sesuai, tapi klo untuk saat ini Pelabuhan Segintung belum bisa berjalan maksimal dikarenakan sarana dan prasana Penunjang Pelabuhan belum memadai, Seperti Jalan yang belum Teraspal, Air Bersih, serta Jaringan Selular" ⁵⁹

b. Apakah peran pelabuhan sebagai simpul dalam jaringan transportasi sesuai dengan hirarkinya dan sudah diterapkan di Pelabuhan Segintung?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Abdullah Selaku Kepala Dinas Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas V Kuala Pembuang, bahwa Pelabuhan Segintung Telah ditetapkan Hierarkinya yaitu sebagai Pelabuhan Pengumpul, Sebagaiman telah diterapkan di Pelabuhan Segintung itu sendiri. Sebagai mana dengan hasil wawancara sebagai berikut:

"Pelabuhan segintung ini kalo sesuai hirarkinya sudah ditetapkan yang mana sebagai Pelabuhan Pengumpul, Sebagaiman juga telah diterapkan di Pelabuhan Segintung"

c. Menurut peran pelabuhan, seberapa besar pengaruh Pelabuhan Segintung sebagai pintu gerbang kegiatan perekonomian?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Abdullah selaku Kepala Dinas Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas V Kuala Pembuang, bahwa untuk saat ini Pelabuhan Segintung Merupakan Pintu gerbang Kegiatan Perekonomian di Kabupaten Seruyan. Sebagai mana dengan hasil wawancara sebagai berikut:

"Berpengaruh lah dek, untuk saat ini Pelabuhan Segintung merupakan pintu gerbang Kegiatan Perekonomian yang ada di Kabupaten Seruyan. Sekarang barang seperti bahan pokok dan lainya ya masuk lewat Pelabuhan Segintung ini dek"

d. Apakah peran pelabuhan sebagai tempat kegiatan alih moda transportasi sudah diterapkan di Pelabuhan Segintung?

⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Abdullah selaku Kepala Dinas Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas V Kuala Pembuang, bahwa Pelabuhan Segintung sebagai kegiatan alih moda transfortasi sudah diterapkan yang mana dengan adanya kapal barang dan kapal Penumpang Perintis yang singgah di Pelabuhan Segintung membuat Pelabuhan Segintung ini menjadi tempat alih moda transportasi laut ke moda trasportasi darat serta bisa di lanjutkan ke moda transportasi udara, Karena Pelabuhan Segintung di dukung dengan adanya bandara Kuala Pembuang yang hanya berjarak sekitar 20 KM. Sebagai mana dengan hasil wawancara sebagai berikut:

"Iya sudah diterapkan dek, dengan adanya Kapal Barang dan kapal Penumpang Perintis yang singgah di Pelabuhan Segintung membuat Pelabuhan teluk segintung ini menjadi Tempat alih Moda Transportasi Laut ke Moda Transportasi darat serta bisa di lanjutkan ke Moda Transportasi Udara, Karena Pelabuhan Teluk Segintung di dukung dengan adanya bandara Kuala Pembuang yang hanya berjarak sekitar 20 KM."

sudah diterapkan di Pelabuhan Segintung?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Abdullah selaku Kepala Dinas Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas V Kuala Pembuang, bahwa peran Pelabuhan Segintung sebagai penunjang kegiatan industri dan perdagangan sudah menerapakan karena menurut peranya itu peran paling penting suatu Pelabuhan. Sebagai mana dengan hasil wawancara sebagai berikut:

"Kalo kegiatan industry dan perdagangan Pelabuhan segintung sudah jelas telah menerapkan yang mana sebagai tempat Kegiatan industri dan perdagangan terutama di Kuala pembuang karena merupakan peran penting nya pelabuhan ya itu"

f. Apakah di Pelabuhan Segintung juga menerapkan peran sebagai tempat untuk distribusi, produksi, dan konsolidasi muatan atau barang?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Abdullah selaku Kepala Dinas Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas V Kuala Pembuang, Pelabuhan Segintung merupakan tempat distribusi, produksi, dan konsilidasi muatan atau barang guna mewujudkan wawasan Nusantara dan Kedaulatan Negara meski saat ini belum maksimal. Sebagai mana dengan hasil wawancara sebagai berikut:

"Pelabuhan Segintung sebagai tempat Distribusi, Produksi,dan Konsolidasi muatan atau barang guna dalam mewujudkan wawasan Nusantara dan Kedaulatan Negara terutama di Kuala Pembuang, meski saat ini belum maksimal dek"

g. Apakah fungsi Pelabuhan Segintung sudah sesuai dengan Undang-undang No. 17

Tahun 2008? yang mengatakan bahwa satu kesatuan sistem yang terdiri atas angkutan perairan, kepelabuhan, keselamatan, keamanan dan perlindungan lingkungan hidup?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Abdullah selaku Kepala Dinas Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas V Kuala Pembuang, tentang fungsi Pelabuhan yang sesuai dengan Undang-undang No. 17 Tahun 2008. Berikut jawaban bapak Abdullah:

"Kalo Fungsi dari pelabuhan segintungnya sendiri sudah sesuai. Fungsi Pelabuhan Segintung Sudah sesuai dengan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran, karena Pelabuhan Segintung telah memperoleh Ijin Operasional Sesuai Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor: AL545/AL.308/DJPL Tentang Pemberian Izin Pengoperasian Pelabuhan Segintung Kepada Unit Penyelenggara Pelabuhan Teluk Segintung tanggal 14 Juni 2019, dimana telah memenuhi

persyaratan suatu Pelabuhan yang ditetapkan Hierarkinya Sebagai Pelabuhan Pengumpul"

h. Terkait fungsi *Link*, barang apa saja yang didistribusikan di Pelabuhan Sigintung?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Abdullah selaku Kepala Dinas Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas V Kuala Pembuang, bahwa terkait fungsi *link* barang yang didistribsikan Pelabuhan Segintung untuk saat ini berupa Sembako, Bahan Bangunan, Barang Klontongan, Kelapa, Air Mineral, Hewan Ternak Berupa Sapi dan Kambing. Sebagai mana dengan hasil wawancara sebagai berikut:

"Untuk barang-barang yang didistribusikan di Pelabuhan teluk segintung yaitu berupa Sembako, Bahan Bangunan, Barang Klontongan, Kelapa, Air Mineral, Hewan Ternak Berupa Sapi dan Kambing dek"

i. Terkait fungsi *gateway*, apakah kapal yg bersinggah di Pelabuhan Sigintung sudah mematuhi peraturan dan prosedur yang berlaku?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Abdullah selaku Kepala Dinas Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas V Kuala Pembuang, bahwa Terkait fungsi *gateway* kapal yg bersinggah di Pelabuhan Sigintung sudah mematuhi peraturan dan prosedur yang berlaku yang mana Setiap kapal yang melakukan Keiatan Kepelabuhanan maupun Kapal yang singgah untuk berlindung karena cuaca buruk di wilayah kerja Pelabuhan segintung telah sesuai dengan Prosedur dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, mulai dari Kedatangan Kapal hingga Keberangkatan Selalu dilakukan Pengawasan, Pemeriksaan dan Penertiban agar terciptanya ketertiban, keamanan

dan keselamatan Pelayaran. Sebagai mana dengan hasil wawancara sebagai berikut:

"Iya dek, Setiap kapal yang melakukan Keiatan Kepelabuhanan maupun Kapal yang singgah untuk berlindung karena cuaca buruk di wilayah kerja Pelabuhan segintung telah sesuai dengan Prosedur dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, mulai dari Kedatangan Kapal hingga Keberangkatan Selalu dilakukan Pengawasan, Pemeriksaan dan Penertiban agar terciptanya ketertiban, keamanan dan keselamatan Pelayaran"

j. Terkait fungsi *interface*, apakah Pelabuhan Segintung sebagai tempat pertemuan dua moda misalnya trasfortasi laut dan darat?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Abdullah selaku Kepala Dinas Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas V Kuala Pembuang, bahwa Terkait fungsi *interface* Pelabuhan Segintung sebagai tempat pertemuan dua moda misalnya trasfortasi laut dan darat dimana dengan adanya Kapal Barang dan kapal Penumpang Perintis yang singgah di Pelabuhan Segintung membuat Pelabuhan teluk segintung ini menjadi Tempat alih Moda Transportasi Laut ke Moda Trasportasi darat. Sebagai mana dengan hasil wawancara sebagai berikut:

"Iya sudah diterapkan dek, dengan adanya Kapal Barang dan kapal Penumpang Perintis yang singgah di Pelabuhan Segintung membuat Pelabuhan teluk segintung ini menjadi Tempat alih Moda Transportasi Laut ke Moda Trasportasi darat."

2. Apa Dampak Ekonomi yang Dirasakan Masyarakat di Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan Setelah Adanya Pelabuhan Segintung

Berdasarkan rumusan masalah yang kedua pada peneltian ini Apa Dampak Ekonomi Yang Dirasakan Masyarakat di Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan Setelah Adanya Pelabuhan Segintung, peneliti menanyakan berdasarkan pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti (terlampir). Berikut ini adalah wawancara antara peneliti dan subjek penelitian:

a. apakah dengan keberadaan pelabuhan segintung ini berpengaruh kepada peningkatan pendapatan ?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan TH yang merupakan seorang nelayan di Kecamatan Seruyan Hilir. Bahwa dengan keberadaan Pelabuhan Segintung ini mampu meningkatkan pendapatan selain sebagai seorang nelayan yang penghasilannya tergantung dari musim dan hasil tangkapan, keberadaan Pelabuhan Segintung juga menambah pendapadan dengan usaha pengiriman ikan kering keluar kota/pulau untuk menambah pendapan sehari-hari baik dalam bentuk pangan maupun non pangan. Sebagai mana dengan hasil wawancara sebagai berikut:

"Pendapatan nelayan ini tidak bisa dipastikan dek, karena musiman jadi tergantung musim hasil tangkapannya. Kadang kalau udah musimnya hasil tangkapan laut itu melimpah dek, dan harganya jadi murah. Jadi kalau udah musimnya itu dek ikan itu harganya jadi turun, bahkan malah gak ada harganya. Tapi setelah adanya Pelabuhan Segintung ini dek, banyak juga masyarakat atau pendatang yang datang atau berkunjung di Pelabuhan Segintung ini dek, biasanya mereka jalan-jalan aja sih. Nah dari situ juga banyak pengunjung itu mencari ikan untuk dibawa pulang." 60

Peneliti juga menanyakan pertayaan yang sama kepada bapak FI yang mana merupakan pedagang di sekitar Pelabuhan Segintung, bahwa dengan adanya aktivitas di Pelabuhan Segintung ini mampu meningkatkan pendapatan sebagai seorang pedagang di sekitaran Pelabuhan Segintung, yang mana setelah meningkatnya aktivitas di Pelabuhan Segintung ini berdampak pada pendapatan yang semakin meningkat. Sebagaimana dengan hasil wawancara sebagai berikut:

⁶⁰ Wawancara dengan TH di Kecamatan Seruyan Hilir, 25 Maret 2021

"Ya bagi ibu berpengaruh dek, semenjak meningkatya aktivitas dipelabuhan segintung ini semakin ramai lah atau semakin banyak lah orang yang berkunjung di sini dek. Seperti berwisata, mencari atau membeli hasil tangkapan laut. Jadi lumayan lah dek berjualan disini menambah pendapatan ibu dulu sebelum adanya pelabuhan segintung dan dioperasikan pendapatan ya berkisaran kurang lebih satu jutaan lah dek, tapi setelah adanya pelabuhan segintung ini apalagi sudah dioperasikan pendapatan ibu meningkat dek berkisaran dua jutaan setengah lah dek.".⁶¹

Sejalan dengan yang disampaikan oleh dua subjek diatas, bapak WG yang merupakan TKBM (tenaga kerja bongkar muat) juga mengatakan bahwa dengan adanya pelabuhan segintung ini mampu berperan dalam meningkatkan pendapaatan untuk keluarga mereka dan otomatis dengan dengan adanya peningkatan pendapatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidup kelauarga. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

"Iya dek lumayan meningkatpendapatannya, sebelum adanya pelabuhan segintung ini kan kapal-kapal masuk atau bersandar dipelabuhan KP1 yang mana kapal-kapal kecil saja yang bisa masuk dek. Jadi setelah adanya pelabuhan segintung ini kappa-kapal besar pun bisa masuk dan dari situ lah dek barang-barang yang diangkut atau dibongkar muat. Dengan banyaknya terjadi bongkar mjuat itu dek lumayan lah dek pendapata bapak makin meningkat hitung-hitung nambah kebutuhan hidup keluarga."

Peryataan yang sama juga dikatakan oleh bapak SNA yang merupakan pedagang sembako di Kecamatan Seruyan Hilir. Bahwa dengan adanya Pelabuhan Segintung pendapatan dagangan menjadi bertambah dan perputaran barang semakin cepat. dikarenakan barang semabako yang diambil dari luar kota/pulau langsung dikirim ke Kuala Pembuang. Peryataan ini sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

"Kalau pendapatan dagang sembako ini berpengaruh semakin bertambah pendapatannya dek. Jadi sebelum adanya pelabuhan segintung ini barang-

⁶² Wawancara dengan Bapak WG di Kecamatan Seruyan Hilir, 25 Maret 2021

⁶¹ Wawancara dengan Bapak FI di Kecamatan Seruyan Hilir, 25 Maret 2021

barang kan ngambinya lewat sampit dulu. Nah kalau sekarang setelah adanya pelabuhan segintung ini barang-barang yang dari luar pulau itu langsung pengirimannya kekuala pembuang. Jadi dari segi waktu dan biaya pengirimanya berkurang dek. Jadi perputaran barang itu semakain cepat dek dan harga juga bisa lah lebih murah dari sebelumya ngambil dari sampit dulu,. Jadi kan konsumen juga enak kalau barang-barangnya serba ada dan lebih murah sedikit dek. Jadi konsumen juga senang belinya disini."

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Nelayan, TKBM, Pedagang sekitar pelabuhan, dan pedagang sembako di Kecamatan Seruyan Hilir dapat disimpulkan bahwa dengan keberadaanya Pelabuhan Segintung di Kecamatan Seruyan Hilir berpengaruh terhadap pendapatan.

b. Apakah dengan keberadaan Pelabuhan Segintung memberi manfaat terhadap penyerapan tenaga kerja dilingkungan masyakat sekitar?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak WG yang merupakan seorang TKBM (tenaga kerja bongkar muat) di Pelabuhan Segintung, bahwa dengan keberadaan Pelabuhan Segintung membawa manfaat bagi masyarakat terkhusus terhadap penyerapan tenaga kerja, baik itu sebagai Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM), dan lain sebagainya sesuai dengan pendidikan dan keahliannya masing-masing. Peryataan ini sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

"Pastilah itu yang pertama kali diserap pasti tenaga dari masyarakat sekitarnya terlebih dahulu sesuai dengan keahliannya, buktinya bapak ini diserap walaupun sebagai Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) pelabuhan, kecuali dia tamatan sarjana baru bisa dia kerja dibagian kantornya" 64

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak WG di Kecamatan Seruyan Hilir, 25 Maret 2021

⁶³ Wawancara dengan Bapak SNA di Kecamatan Seruyan Hilir, 25 Maret 2021

Peneliti juga menanyakan pertayaan yang sama kepada ibu FI yang mana merupakan pedagang sekitar Pelabuhan Segintung, bahwa dengan keberadaan Pelabuhan Segintung pendapatan dagangan ia menjadi meningkat dan ia juga bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitarnya sehingga dapat memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar. Peryataan ini sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

"Itu uda pasti nak pasti masyarakat sekitarnya dulu yang diserap, yang ibu tau sih nak sejauh ini banyak kok masyarakat sini yang tadinya pengangguran sudah banyak yang jadi buruh bongkar muat pelabuhan, kecuali tadi kalau dia tamatan sarjana bisa lah dia dapat kerjaan yang lebih baik nak seperti dibagian kantornya. Bukan hanya itu dengan keberadaan pelabuhan ini bisa membuka peluang usaha yang bisa membuka kesempatan kerja bagi masyarakat lain, seperti usaha ibu ini nak, adanya keberadaan pelabuhan ini ibu buka usaha rumah makan sehingga ibu bisa membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sini, saya sudah punya asisten yang bantu-bantu diusaha saya 2 orang

Peryataan yang sama juga dikatakan oleh bapak SNA yang mana merupakan pedagang sembako di Kecamatan Seruyan hilir, bahwa dengan keberadaan Pelabuhan Segintung membawa manfaat bagi masyarakat sekitarnya terkhusus terhadap penyerapan tenaga kerja. Dengan adanya peningkatan terhadap dagangan sembakonya ia juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar sehingga dapat membantu dalam pemenuhan ekonomi masyarakat, terkhususnya masyarakat yang berada di kecamatan seruyan hilir. Peryataan ini sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

"Kalo itu pasti ada dek, dan itu pasti yang pertama kali diserap tenaga kerjanya ya penduduk sini. Seperti penyerapan tenaga kerja bongkar muat barang dipelabuhan ini dek. Karna tidak perlu pendidikan tinggi. Dan juga keberadaan pelabuhan segintung ini mampu menciptakan peluang uasaha masyarakat sini. Dari saya saja lah contohnya dek, dengan meningkatnya

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu FI di Kecamatan Seruyan Hilir, 25 Maret 2021

pendapatan toko sembako saya ini saya bisa membuka kesempatan kerja bagi masnyarakat sini. Buktinya saya juga menambah karyawan ditoko saya."66

Hal yang senada juga disampaikan oleh TH selaku nelayan DI Kecamatan Seruyan Hilir, bahwa dengan keberadaan Pelabuhan Segintung membawa manfaat bagi masyarakat sekitarnya terkhusus terhadap penyerapan tenaga kerja, akan tetapi beliau mengatakan bahwasannya penyerapan tenaga kerja sekarang sudah susah sekarang dan banyak para pekerja yang ada di Pelabuhan segintung yang berasal dari luar Kota ataupun Provinsi. Beliau juga mengatakan bahwasannya dengan adanya keberadaan Pelabuhan segintung ini mampu menciptakan berbagai jenis usaha. Peryataan ini sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

"Penyerapan tenaga kerja ada dek tapi kebanyakan hanya sebagai buruh bongkar muat barang dikapal dek, kecuali yang sarjana dek baru bisalah kerja dikantonya dek. itupun sekarang pekerjanya bukan hanya dari ligkungan sekitar sini aja, sudah banyak yang dari luar daerah, kota, bahkan provinsi juga ada. Tapi peluang usaha disini ada dek, sudah banyak masyrakat sini sekarang membuka berbagai jenis usaha,". 67

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Nelayan, TKBM, Pedagang sekitar pelabuhan, dan pedagang sembako di Kecamatan Seruyan Hilir dapat disimpulkan bahwa Keberadaan Pelabuhan segintung terbukti berpengaruh terhadap peluang kesempatan kerja terhadap masyarakat sekitar. Meskipun hanya beberapa masyarakat di kecamatan seruyan hilir yang mendapat kesempatan bekerja di Pelabuhan Segintung, namun peluang ini sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam membuka usaha lain. Keberadaan

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak SNA di Kecamatan Seruyan Hilir, 25 Maret 2021

⁶⁷ Wawancara dengan ibu TH di Kecamatan Seruyan Hilir, 25 Maret 2021

Pelabuhan Segintung tidak hanya membuka peluang kesempatan kerja saja melainkan banyak peluang lain bagi masyarakat di kecamatan seruyan hilir dalam mendirikan berbagai usaha dengan terciptanya banyak usaha-usaha kecil seperti usaha rumah makan, kedai, dan lain sebagainya.

c. Apakah keluarga bapak/ibu mudah dalam mendapatkan akses terhadap pendidikan?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan TH selaku nelayan DI Kecamatan Seruyan Hilir maka diketahui bahwa akses terhandap pendididikan bagi masyarakat di Kecamatan Seruyan Hilir sudah dikatakan cukup baik tidak memiliki kesulitan dalam mengakses pendidikan, dimana masyarakat juga banyak tertolong dengan adanya bantuan dari pemerintah dan pihak lain terhadap pendidikan. Keberadaan Pelabuhan Segintung memberi dampak terhadap penurunan tingkat putus sekolah karena masyarakat telah mengetahui pentingnya pendidikan dan terdorong untuk memiliki pendidikan yang lebih tinggi. Peryataan ini sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

"Tingkat pendidikan di kabupaten seruyan ini sudah baik sekali lah, sudah banyak juga sekolah, sudah gitu ada beasiswanya juga, rata-rata mah penduduk sini anaknya sudah banyak yang sekolah. Sudah berkurang sih tingkat putus sekolah dek, diliha- lihat rata-rata anak penduduk sini sudah pada sekolah, lagian orang tua sekarang sudah tau pentingnya pendidikan dek, orangtua mana dek yang gak mau lihat anaknya itu sukses "68"

Hal yang senada juga disampaikan oleh bapak WG yang merupakan TKBM (tenaga kerja bongkar muat) di Pelabuhan Segintung. berdasarkan hasil wawancara yaitu berupa:

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu TH di Kecamatan Seruyan Hilir, 25 Maret 2021

"Rata-rata kalau dilihat tingkat pendidikan disini sudah semakin baik, kesadaran orang tua terhadap pendidikan juga sudah tinggi, akses pendidikan disinipun sudah mudah, sudah banyak sekolah-sekolah, pendidikan sekarangpun ada bantuan dari pemerintah. Saya lihat tingkat putus sekolah uda berkurang, saya lihat rata-rata anak-anak dari penduduk sini sudah pada sekolah, baik tingat SD sampai bahkan ada yang kuliah, semakin majunya diera sekarang ini yang membuat kesadaran untuk bersekolah sudah meningkatlah sekarang dek, masyarakat sekarang dek pasti sudah paham seberapa pentingnya pendidikan untuk masa depannya" ⁶⁹

Peryataan yang sama juga dikatakan oleh subjek SNA yang merupakan pedagang sempako di Kecamatan Seruyan hilir. Berdasarkan hasil wawancara yaitu berupa:

"kalau Tingkat pendidikan di sini sudah bagus dek, mudah didapat, disini juga sudah banyak sekolah-sekolah, dan biaya pendidikan jugakan sudah banyak bantuan dari pemerintahkan dek. Kalau tingkat putus sekolah sudah berkuranglah lah dek kalo-dilihat-lihat, karna orangtua sekarang mah sudah tau pentingnya pendidikan dek, manalagikan suda banyak pendidikan/sekolah-sekolah disini sudah mudah diakses, manalagikan sekolah sekarang ada bantuan dana BOS dari pemerintah dek"

Peryataan yang sama juga dikatakan oleh subjek FI yang merupakan pedagang sekitaran Pelabuhan Segintung, Berdasarkan hasil wawancara yaitu berupa:

"kalo akses pendidikan sudah enak dek disini, sudah baanyak juga sekolahan dek dan bahkan sekarang juga Alhamdulillah ada tempat kuliah juga dek. Jadi gak hawatir lagi dengan pendidikan".⁷¹

Berdasarkan wawancara diatas dengan beberapa masyarakat di kabupaten seruyan, kecamatan seruyan hilir. dari berbagai profesi dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan semakin membaik/meningkat karena sudah ada banyak

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak WG di Kecamatan Seruyan Hilir, 25 Maret 2021

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak SNA di Kecamatan Seruyan Hilir, 25 Maret 2021

⁷¹ Wawancara dengan Ibu FI di Kecamatan Seruyan Hilir, 25 Maret 2021

sekolah-sekolah sehingga akses pendidikan di kecamatan seruyan hilir mudah didapat dan kesadaran orang tua sekarang terhadap pendidikan sudah tinggi, mereka sudah mengetahui bahwa pendidikan itu sudah sangat penting yang bisa merubah hidup keluarganya yang pastinya dapat meningkatkan ekonomi keluarganya. Tingkat pendidikan masyarakat di kecamatan seruyan hilir pun menjadi meningkat dengan adanya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan untuk dapat bersekolah dan juga motivasi dengan adanya diberikannya bantuan seperti beasiswa kepada masyarakat. Keberadaan Pelabuhan segintung memberi dampak terhadap penurunan tingkat putus sekolah karena masyarakat telah mengetahui pentingnya pendidikan dan terdorong untuk memiliki pendidikan yang lebih tinggi agar dapat memiliki masa depan yang cerah.

d. Bagaimana kondisi kesehatan dengan adanya keberadaan pelabuhan seginutng, apakah rentan terkena penyakit akibat polusi dan pencemaran lainya akibat keberadaan pelabuhan segintung?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan subjek WG yang merupakan TKBM (tenaga kerja bongkar muat) di Pelabuhan Segintung diketahui bahwa kondisi lingkungan tempat tinggal masyarakat di Kabupaten Seruyan, Kecamatan Seruyan Hilir jarang terkena penyakit, dan masyarakat mengatakan bahwa mereka sudah terbiasa dengan kondisi lingkungan tempat tinggal mereka. Seperti yang diucapkan subjek WG bahwa:

"Kalau sakit jaranglah dek, kalau terkena polusi atau ada pencemaran uda terbiasa dek, apalagikan abang kerja dipelabuhan ini uda terbiasa dek sama polusi dan teriknya panas ini, kalau dilihat mah para pekerja buruh disini jauh lebih sehat-sehat dan jarang terkena sakit, krn kamipun uda terbiasakerja berat dek, tubuh kamipun jadi kuat dek". ⁷²

⁷² Wawancara dengan Bapak WG di Kecamatan Seruyan Hilir, 25 Maret 2021

Hal serupaka juga dikatawan oleh subjek TH yang merupakan seorang nelayan bahwa jarang terkena penyakit karena sudah terbiasa dengan kondisi lingkungan tempat tinggal mereka. Dan ia mengatakan bahwa akses kesehatan di Kecamatan Seruyan Hilir sekarang sudah mudah dikarenakan bukan hanya puskesmas saja yang ada akan tetapi sekarang sudah banyak klinik dan rumah sakit, sehingga dapat memperoleh pelayanan kesehatan dengan mudah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

"Akses kesehatan disini sudah mudah dek suda banyak klinik, rumah sakit juga ada, puskesmas juga ada dek"⁷³

Hal yang sama juga dikatakan oleh SNA yang merupakan pedagang sekitaran Pelabuhan Segintung ia mengatakan akses terhadap kesehatan di Kabupaten Seruyan, Kecamatan Seruyan sekarang sudah mudah didapat dikarenakan bukan hanya puskesmas saja yang ada akan tetapi sekarang sudah banyak klinik dan rumah sakit juga dan ia juga memiliki BPJS sehingga dapat memperoleh pelayanan kesehatan dengan mudah.

"Akses kesehatan disini mah uda agak lumayan nak mudah didapat, daripada dulu, klinik juga uda banyak, rumah sakit juga ada, puskesmas juga ada, uda mudahlah akses kesehatan disini, kitakan juga ada BPJS nak."⁷⁴

Sejalan dengan itu subjek FI yang merupakan pedagang sembako di Kecamatan Seruyan Hilir, ia mengatakan bahwa jarang terkena penyakit karena sudah terbiasa dengan kondisi lingkungan tempat tinggal mereka yang terkenal

_

⁷³ Wawancara dengan Ibu TH di Kecamatan Seruyan Hilir, 25 Maret 2021

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak SNA di Kecamatan Seruyan Hilir, 25 Maret 2021

dengan Kota Pelabuhan yang mana kota tersebut terkenal sebagai kota terpanas. ia juga mengatakan bahwasannya tidak ada pengaruhnya terhadap kondisi kesehatan, dan juga sudah terbiasa dengan kondisi Di Kecamatan Seruyan Hilir. berdasarkan hasil wawancara yaitu berupa:

"Sakit jaranglah nak, alhamdulillahselalu diberi kesehatan nak, kalau polusi-polusi dimana-mana juga ada yah kan nak, apalagi ini kota pelabuhan uda pastilah banyak polusi ditambah lagi kota terpanas, tapi kamimah nak rata-rata sehat nak, tak ada ngaruhnya. Akses kesehatan disini sekarang juga sudah mudah dek, uda banyaknya rumah sakit, klinik dek, gak susah-susah lagi dek". ⁷⁵

Berdasarkan wawancara diatas dengan beberapa masyarakat di kabupaten seruyan, kecamatan seruyan hilir. dari berbagai profesi dapat diketahui bahwa kondisi kesehatan di Kecamatan Seruyan Hilir setelah adanya Pelabuhan Segintung Tidak terlalu berpengaruh terhadap konsidi kesehatan. Kerena menurut mereka masyarakat Dikabupaten Seruyan sudah terbiasa dengan kondisi seperti itu. Sedangkan akses kehatan sekarang pun mudah didapat dikarenakan selain rumah sakit dan puskesmas, sekarang juga sudah banyak klinik yang tersedia.

e. Bagaimana pembanguna infrastruktur di Kecamatan Seruyan Hilir setelah adanya Pelabuhan Segintung?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak WG yang merupakan TKBM (tenaga kerja bongkar muat) di Pelabuhan Segintung diketahui bahwa Pembangunan sarana infrastruktur di Kecamatan Seruyan Hilir tidak ada perubahan yang begitu melonjak, hanya pembangunan infrastuktur seperti jalan raya dan listrik yang telah mengalami perubahan. berdasarkan hasil wawancara yaitu berupa:

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu FI di Kecamatan Seruyan Hilir, 25 Maret 2021

"Infrastruktur palingan jalan nak yang agak ada perubahan dari dulu sampai sekarang masih itu aja sih, uda beberapa yang dihaspal, sama yah sekarang uda lampu penerangan jalanlah, daripada dulu sama sekali tidak ada, listrik juga memadai sekali sekarang". ⁷⁶

Hal serupa juga dikatawan oleh subjek TH yang merupakan seorang nelayan di Kecamatan Seruyan Hilir yang mengatakan bahwa:

"Kalonya pembangunan infrastruktur ya luamayan ada perubahan dek contonya aja jalan menuju pelabuhan ini dek sekarang akses jalanya sudah bagus." ⁷⁷

Peryataan yang sama juga dikatakan oleh subjek SNA yang merupakan pedagang sekitaran pelabuhan di Kecamatan Seruyan hilir. Berdasarkan hasil wawancara yaitu berupa:

"Infrastuktur ya dek, kalo pembangunan infrastruktur udah jelas kelihatan dek sekarang jalan juga udah bagus, listrik juga udah sampai disini dek.klo sebelum ada Pelabuhan seginutng jalanya ancur de dan listrik juga belum sampai sini" ⁷⁸

Peryataan yang sama juga dikatakan oleh subjek FI yang merupakan pedagang sembako, Berdasarkan hasil wawancara yaitu berupa:

"Kalo pembangun disini sih sudah bisa dilihat peningkatannya dek walaupun Pelabuhan Segintung ini baru di operasikannya. Tapi setelah adanya Pelabuhan Segintung ini pembangunan udah mulai banyak dek seperti jalan meneuju Pelabuhan dan listrik juga udah merata lah dek".

Berdasarkan wawancara diatas dengan beberapa masyarakat di kecamatan seruyan hilir. dari berbagai profesi dapat diketahui bahwa pembangunan infrastruktur setelah adanya Pelabuhan Segintung mengalami perubahan, yang mana setelah adanya pelabuhan Segintung pembangunan infrastruktur seperti

⁷⁶ Wawancara dengan Bapak WG di Kecamatan Seruyan Hilir, 25 Maret 2021

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak TH di Kecamatan Seruyan Hilir, 25 Maret 2021

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak SNA di Kecamatan Seruyan Hilir, 25 Maret 2021

jalan sudah mengalami perumahan yang bagus dari sebelunya dan juga pemerataan listrik di Kecamatan Seruyan Hilir juga sudah bisa dikatakan merata.

C. Analisis Data

Pada sub pembahasan ini, berisi tentang pembahasan dan analisis kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul Eskalasi Ekonomi Masyarakat Dengan Keberadaan Pelabuhan Segintung di Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan. Berikut ini hasil analisis tersebut akan diuraikan berdasarkan rumusan masalah dan penganalisisan berdasarkan teori yang ada.

1. Bagaimana Peran dan Fungsi Pelabuhan Segintung Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan

a. Peran Pelabuhan

Menurut peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 61 tahun 2009 Bab II pasal 4 Pelabuhan Segintung telah sesuai dengan PP 61 Tahun 2009 tentang peran Pelabuhan. Namun untuk saat ini Pelabuhan Segintung belum bisa berjalan maksimal karena sarana dan prasana Penunjang Pelabuhan belum memadai, Seperti Jalan yang belum Teraspal, Air Bersih, serta Jaringan Selular. Adapun peran kepelabuhan sebagai berikut:

1) Simpul dalam jaringan transfortasi sesuai dengan hirarkinya

Simpul adalah pertemuan, yang bisa menyatukan, agar terciptanya integrasi. Simpul disini berupa tempat, tempat bertemunya kapal dengan angkutan darat untuk melanjutkan perjalanan suatu barang ke tempat tujuan akhirnya. Jika dikatakan sebuah jaringan, berarti ada beberapa tahapan/ proses

⁷⁹ peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 61 tahun 2009 Bab II pasal 4

yang harus dilewati dalam sebuah proses pengangkutan. Dan penyambung antara proses tersebut bersimpul di Pelabuhan. Sesuai dengan hirarkinya adalah penjelas, bahwa dalam proses tersebut juga tetap berjalan sebuah peraturan yang mengikatnya. Hal ini dikarenakan walaupun disana tetap terjadi pertemuan jaringan tetapi tetap ada hirarki masing masing dalam menangani barang sesuai dengan angkutannya. Pelabuhan segintung telah menjalankan sesuai dengan hirarkinya itu sebagai Pelabuhan Pengumpul. Pelabuhan Pengumpul adalah pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah menengah, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan/atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antar provinsi. Pelabuhan Segintung melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri dan alih muat angkutan dalam negri dalam jumlah menengah, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang atau barang antar provinsi.

2) Pintu gerbang perekonomian

Semua perekonomian berhubungan dengan barang dan jasa. Barang barang yang disalurkan dari satu tempat ke tempat lain butuh Angkutan. Jika jarak nya dekat dapat menggunakan angkutan darat tetapi jika sudah jauh dan menyebrangii lautan, akan lebih efisien jika menggunakan angkutan laut. Kegiatan perekonomian tersebut berawal dari pelabuhan mengingat sebagian besar barang untuk perekonomian tersebut dibongkar di Pelabuhan.

Sebelum adanya pelabuhan segintung di Kecamatan Seruyan hilir kegitan perekonomian di Kecamatan seruyan Hilir dikatan lambat atau kurang efektif

dan aefsien. Karena sebelum adanya pelabuhan segintung barang yang di distribusikan ke kecamatan Seruyan hilir terbatas mengigat kapal yang masuk hanya bisa kapal berukuran kecil saja dan pendistribusian barang menjadi lambat karena banyak kapal besar tidak masuk keperairan di Kecamtan seruyan Hilir..

Setelah adanya Pelabuhan segintung tempat Kegiatan Perekonomian yang ada di Kecamatan Seruyan Hilir yang mana pelabuhan segintung sebagai pintu gerbang masuknya baranng semakin beragam seperti Sembako, Bahan Bangunan, Barang Klontongan, Kelapa, Air Mineral, Hewan Ternak Berupa Sapi dan Kambing di Kecamatan Seruyan hilir. karena Pelabuhan Segintung berjarak relative lebih dekat dengan pelabuhan-pelabuhan di Pulau Jawa. Kondisi ini bisa membuat biaya angkut lebih murah, cepat, dan efesien.

3) Tempat kegiatan alih moda transportasi

Moda transportasi ada darat, laut dan udara. Moda transportasi tersebut jika bertemu pasti terjadi kegiatan alih muat. Kegiatan tersebut dinilai special karena pasti penanganannya juga berbeda. Dari segi peralatan dan perlakuan khusus yang ada di setiap moda. Pelabuhan sebagai pertemuan moda transportasi laut dengan darat juga memiliki kegiatan yang dinamakan bongkar muat. Stevedoring yaitu kegiatan alih muat dari kapal ke dermaga. Cargo doring kegiatan alih muat dari dermaga ke lapangan penumpukan. Dan receiving/ delivery adalah kegiatan alih muat dari lapangan penumpukan ke sarana pengangkut lanjutan. Atau sebaliknya.

Sebelum adanya pelabuhan segintung ini tidak ada kapal penumpang yang bisa masuk diperairan di Kematan seruyan Hilir, dengan itu terpaska beberapa masyarakat yang ingin berpergian keluar provinsi harus menuju ke kota sampit terlebih dahulu untuk berangkat ketujuannya. Namun, setelah adanya pelabuhan segintung ini yang mana dengan tersedianya kapal barang dan kapal Penumpang Perintis yang singgah di Pelabuhan Segintung membuat Pelabuhan Segintung ini menjadi tempat alih moda transportasi laut yang efektif dan efesien bagi masyarakat yang ada di Kecamatan Seruyan Hilir yang hendak berpergian. Sementara itu, juga tersedia moda transportasi udara, Karena Pelabuhan Segintung di dukung dengan adanya bandara Kuala Pembuang yang hanya berjarak sekitar 20 KM.

4) Penunjang kegiatan industry dan perdagangan

Kegiatan Industri dan perdagangan akan semakin berkembang ketika barang-barang yang masuk pun beragam dan semakin berkualitas. Pelabuhan Segintung merupakan salah satu penunjang kegaiatan industry dan perdangan barang-barang yang masuk seperti Sembako, Bahan Bangunan, Barang Klontongan, Kelapa, Air Mineral, Hewan Ternak Berupa Sapi dan Kambing yang mana nantinya akan di perdagangkan di Kuala Pembuang. Barang-barang tersebut diambil langsung dari berbagai tempat produksi seperti surabaya, sedayu, dan banjar masin. Sedangkan sebelum adanya pelabuhan segintung barang yang masuk ke Kuala Pembuang terlebih dahulu masuk ke kota sampit dikarenakan kapal yang masuk keperairan Kecanatan seruyan hilir terbatas.

5) Tempat distribusi, produksi dan konsilidasi muatan atau barang

Pendistribusian barang dilaksanakan dari suatu tempat (angkutan) ke tempat (angkutan) lain. Salah satu tempatnya adalah Pelabuhan. Jika pengangkutan barang dengan menggunakan Angkutan laut, maka di Pelabuhan adalah awal muasal tempat dimana barang tersebut didistribusikan ke masing masing pemilik barangnya. Barang barang yang mau diangkut juga perlu konsolidasi dengan pemilik barang lain agar bisa diangkut pada satu waktu untuk menghemat biaya dan waktu. Konsolidasi adalah sebuah usaha untuk menyatukan dan memperkuat hubungan antara dua kelompok atau lebih sehingga terbentuk entitas yang lebih kuat. Pelabuhan Segintung merupakan tempat distribusi, produksi, dan konsilidasi muatan atau barang guna mewujudkan wawasan Nusantara dan Kedaulatan Negara meski saat ini belum maksimal. karena sarana dan prasana Penunjang Pelabuhan belum memadai, Seperti Jalan yang belum Teraspal, Air Bersih, serta Jaringan Selular.

6) Melayani kegiatan antar perdagangan antar pulau, melayani pengiriman komoditas hasil pertanian dalam arti luas (tanaman pangan, perkebunan, perikanan, perternakan, dan kehutanan), hasil laut, dan barang manufaktur dari pelabuhan di daerah produksi ke pelabuan-pelabuhan di daerah konsumsi.

Sebelum adanya pelabuhan segintung pengiriman komoditas hasil pertanian , hasil laut, dan barang yang ada di Kecamatan Seruyan hilir mengalami perputaran yang sangat lambat dikarenakan tempat pendistribusian hasil produksinya belum memadai contohnya seperti jalan, jarak dan waktu. Namun sekarang pendistribusian pengiriman hasil komoditas masyarakat di

- Kecamatan seruyan Hilir semakin efektif dan efesien karena jalan menuju pelabuhan segintung yang sudah memadai dan jarak yang relative dekat.
- 7) Kegiatan pembangunan sektor maritime sangat luas, meliputi berbagai sektor usaha (yaitu pelayaran antar pelabuhan, perdagangan antar pulau (antar daerah), kegiatan pelabuhan dan di daerah pelabuhan, kegiatan wisata bahari, dan sebaginya) melibatkan tenaga kerja yang jumlahnya sangat banyak, modal usaha dan investasi yang sangat besar.

b. Fungsi Pelabuhan

Menurut Undang-undang No. 17 Tahun 2008 fungsi pelabuhan segintung Sudah sesuai dengan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran, karena Pelabuhan Segintung telah memperoleh Ijin Operasional Sesuai Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor: AL545/AL.308/DJPL Tentang Pemberian Izin Pengoperasian Pelabuhan Segintung Kepada Unit Penyelenggara Pelabuhan Teluk Segintung tanggal 14 Juni 2019, dimana telah memenuhi persyaratan suatu Pelabuhan yang ditetapkan Hierarkinya Sebagai Pelabuhan Pengumpul. Adapun fungsi tersebut seperti:

1) Link (mata rantai)

Pelabuhan merupakan salah satu mata rantai proses transfortasi dari tempat asal barang ke tempat tujuan. Sebelum adanya pelabuhan segintung ini kapal yang masuk di kecamatan Seruyan Hilir sekitar 5 buah kapal perminggu. Setelah adanya pelabuhan segintung ini kapal yang masuk dan bersandar di pelabuhan segintung sekitar 9-11 buah kapal perminggu yang bersandar di pelabuhan segintung. Pada Pelabuhan Segintung barang-barang yang didistribusikan di Pelabuhan Segintung yaitu berupa Sembako, Bahan

Bangunan, Barang Klontongan, Kelapa, Air Mineral, Hewan Ternak Berupa Sapi dan Kambing.

2) Gateway (pintu gerbang)

Pelabuhan sebagai pintu gerbang suatu tempat, dimana setiap kapal yang berkunjung harus mematuhi peraturan dan prosedur yang berlaku didaerah dimana pelabuhan tersebut berada. Pada Pelabuhan Segintung Setiap kapal yang melakukan Keiatan Kepelabuhanan maupun Kapal yang singgah untuk berlindung karena cuaca buruk di wilayah kerja Pelabuhan segintung telah sesuai dengan Prosedur dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, mulai dari Kedatangan Kapal hingga Keberangkatan Selalu dilakukan Pengawasan, Pemeriksaan dan Penertiban agar terciptanya ketertiban, keamanan dan keselamatan Pelayaran.

3) *Interface* (titik temu)

Pelabuhan sebagai tempat pertemuan dua moda transportasi yaitu transportasi laut dan transportasi darat. Sebelum adanya pelabuhan segintung hanya kapal barang yang berukuran kecil saja yang bisa masuk masuk diperairan di kecamatan Seruyan Hilir dikarenakan kondisi alur sungai Seruyan yang sangat dangkal yang membuat kapal besar terhalang masuk di sungai Seruyan. Setelah adanya pelabuhan segintung ini kapal barang yang berukuran kecil maupun besar dan kapal Penumpang Perintis bisa masuk langsung ke Kacamatan Seruyan Hilir di Pelabuhan Segintung membuat Pelabuhan Segintung ini menjadi Tempat alih Moda Transportasi Laut ke Moda Trasportasi darat.

Peran dan fungsi Pelabuhan Segintung terhandap kondisi ekonomi manyarakat di kecamatan Seruyan Hilir sangat berpengaruh yang mana sebelum adanya Pelabuhan Segintung dan dioperasikan, kondisi ekonomi masyarakat di Kecamatan Seryan Hilir bisa dikatakan kurang baik (tidak berkebang) dikarenakan barang yang masuk terbatas dan pendristribusian produksinya tidak luas. Namun setelah Pelabuhan Segintung dioperasikan, peran dan fungsi Pelabuhan Segintung berjalan dengan baik terutama sebagai pintu gerbang perekonomian masyakat di Kecematan Seruyan hilir.

Dengan perannya, pelabuhan segintung ini akan menjdi pintu gerbang perekomian di Kecamatan Seruyan Hilir, mengingat semua perekonomian berhubungan dengan barang dan jasa. Barang yang disalurkan dari satu tempat ke tempat lain membutuhkan angkutan. Jika jaraknya dekat dapat menggunakan angkutan dari darat tetapi jika jaraknya sudah jauh dan menyebrangi lautan, maka akan lebih efesien jika menggunakan angktan laut. Dengan ini Pelabuha Segintung berperan baik dalam memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat di Kecamatan Seruyan Hilir, yang mana Pelabuhan Segintung tempat keluar masuknya barang yang berasal dari luar provisi bahkan luar pulau, karena Pelabuhan Segintung berjarak relative lebih dekat dengan pelabuhan-pelabuhan yang ada luar provinsi dan pilau jawa. Peran pelabuhan segintung dari sisi penunjang kegiatan industry dan perdagangan juga mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat. Kegiatan industry dan perdagangan akan semakin berkembang ketikaa barang yang masuk beragam dan berkualitas, dengan ini Pelabuhan Segintung merupakan salah satu penunjang kegiatan industry dan perdagangan yang ada di Kecamatan Seruyan

Hilir. Barang-barang yang masuk seperti Sembako, Bahan Bangunan, Barang Klontongan, Kelapa, Air Mineral, Hewan Ternak Berupa Sapi dan Kambing yang mana nantinya akan di perdagangkan di Kuala Pembuang. Barang-barang tersebut diambil dari berbagai tempat seperti surabaya, sedayu, dan banjar masin.

Pelabuhan segintung juga berperan penting dari sisi, tempat kegiatan alih moda transportasi yang mana pada pelabuhan Segintung dengan adanya kapal barang dan kapal Penumpang Perintis yang singgah di Pelabuhan Segintung membuat Pelabuhan Segintung ini menjadi tempat alih moda transportasi laut ke moda trasportasi darat serta bisa di lanjutkan ke moda transportasi udara, Karena Pelabuhan Segintung di dukung dengan adanya bandara Kuala Pembuang yang hanya berjarak sekitar 20 KM. Dari segi fungsi pelabhan segintung telah sesuai dengan prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mulai dari Kedatangan Kapal hingga Keberangkatan Selalu dilakukan Pengawasan, Pemeriksaan dan Penertiban agar terciptanya ketertiban, keamanan dan keselamatan Pelayaran. Dapat dilihat peran dan fungsi Pelabuhan Segintung sangat berperan terhadap kondisi ekonomi di Kecmatan Seryan Hilir dari berbagai sisi.

2. Apa Dampak Ekonomi yang Dirasakan Masyarakat di Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan Setelah Adanya Pelabuhan Segintung

Dampak merupakan setiap perubahan yang terjadi pada situasi atau konteks. Menilai dampak adalah mendokumentasikan perubahan yang terjadi serta semua faktor yang berkontribusi dalam mencapai perubahan itu. Istilah dampak tidak hanya untuk halhal yang baik. Menilai dampak berarti melihat dampak yang diinginkan dan yang tidak diinginkan positif dan negatif dan apa saja yang menyebabkan hal tersebut. Secara ekonomi memiliki makna yakni pengaruh suatu pelaksanaan terhadap kondisi

perekonomian di suatu tempat. Dampak merupakan perubahan yang terjadi dilingkungan karena adanya aktifitas manusia. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu:

a. Pendapataan

Dalam perspektif makro ekonomi, pendapatan perkapita merupakan indikator bagian kesejahteraan manusia yang dapat diukur, sehingga dapat menggambarkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Tampaknya pendapatan perkapita telah menjadi indikator makro ekonomi yang tidak bisa diabaikan, walaupun memiliki beberapa kelemahan. Sehingga pertumbuhan pendapatan nasional selama ini, telah dijadikan tujuan pembangunan di Negaranegara dunia.

Dengan adanya keberadaan Pelabuhan Segintung diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat, salah satu kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari peningkatan pendapatan. Dengan adanya pelabuhan sentung masyarakat yang berprofesi seperti nelayan, TKBM (tenaga kerja buruh angkut), pedagang sembako, dan pedagang seekitaran pelabuhan mengalami peningkatan pendapatan. Salah satunya, pedagang sekitaran pelabuhan. Sebelum adanya dan dioperasikannya Pelabuhan Segintung pendapatan seorang pedagang sekitaran pelabuhan berkisaran kurang lebih Rp 1.500.000/bulan, namun setelah adanya dan dioperasikannya Pelabuhan Segitung pedapatan seorang pedagang sekitaran pelabuhan segintung mengalami peningkatan berkisaran kurang lebih menjadi Rp 2.500.000/perbulannnya. Dampak keberadaan Pelabuhan Segintung telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakatnya sehingga kesejahteraan masyarakat Kecamatan Seruyan Hilir semakin meningkat. Keberadaan Pelabuhan segintung memberi manfaat tersendiri bagi masyarakat di

Kecamatan Seruyan Hilir dari segi pendapatan, masyarakat Kabupaten Seruyan mengalami perubahan peningkatan pendapatan dengan adanya keberadaan Pelabuhan segintung tersebut.

b. Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja merupakan penduduk yang mampu bekerja dalam usia kerja (15-64 tahun) yang terdiri dari orang yang mencari kerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja atau menganggur. Sedangkan Menurut UU No 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Pengertian tenaga kerja dapat dilihat secara mikro dan makro. ⁸⁰

Keberadaan Pelabuhan Segintung sangat berdampak langsung kepada sosial ekonomi masyarakat, termasuk pada penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat di Kecamatan Seruyan Hilir. Dengan adanya pelabuhan segintung ini sebelumnya Masyarakat di Kecamatan Seruyan hilir dapat dikatatan minim penyerapan tenaga kerja atau bisa dikatakan lumayan banyak masyarakat di Kecamatan Seruyan Hilir belum mendapatkan pekerjaan (pengangguran). Karna kecamatan Seruyan hilir adalah wilayah yang terpencil dan memerlukan waktu yang lama untuk mendistribusikan barang. Namun, dengan adanya Pelabuhan Segintung terbukti berpengaruh terhadap peluang kesempatan kerja yang memicu terjadinya peningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Meskipun hanya beberapa masyarakat di Kecamatan Seruyan Hilir yang mendapat kesempatan kerja di

⁸⁰ Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan

Pelabuhan segintung, namun peluang ini sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam membuka usaha lain dan setelah adanya pelabuhan segintung banyak perusahaan-perusahaan yang masuk di Kecamatan Seruyan Hilir yang mana ini memberi peluang kesempatan kerja bagi masyarakat di Kecamatan Seruyan Hilir.

c. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau kemajuan yang lebih baik (pedidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat). Dengan adanya pendidikan maka dapat memanfaatkan sarana pendidikan yang ada dimana tingkat pendidikan (sarana pendidikan) sangat mempengaruhi terhadap kualitas berfikir, sikap dan bertingkah laku masyarakat dalam menjalani kehidupan mereka sehari-hari. Yang tentunya juga akan mempengaruhi ranah sosial dimana mereka melakukan aktifitas, terutama yang menyangkut kesejahteraan. Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam hidup seseorang yang harus ditempuh agar seseorang memiliki kedudukan yang tinggi dalam lingkungannya dan diduga dapat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan rumah tangganya. Pendidikan dapat ditempuh jika seseorang seseorang memiliki akses terhadap pendidikan yang baik.

Sebelum adanya atau dioperasikannya pelabuhan segintung ini pendidikan di Kecamatan Seruyan hilir bisa dikatakan kurang merata dan memadai. Setelah adanya pelabuhan segintung pendidikan di kecamstan seruyan hilir sudah dikatakan cukup baik tidak memiliki kesulitan dalam mengakses pendidikan, dimana

masyarakat juga banyak tertolong dengan adanya bantuan dari pemerintah dan pihak lain terhadap pendidikan. Keberadaan Pelabuhan Segintung memberi dampak terhadap penurunan tingkat putus sekolah karena masyarakat telah mengetahui pentingnya pendidikan dan terdorong untuk memiliki pendidikan yang lebih tinggi dan terdorong untuk memiliki pendidikan yang lebih tinggi.

d. kesehatan

Kesehatan merupakan hal penting bagi kesejahteraan masyarakat. Kesehatan yang dimiliki seseorang tidak hanya ditinjau dari segi kesehatan fisik semata melainkan bersifat menyeluruh, yaitu kesehatan jasmani dan rohani. Kesehatan juga merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, disamping sandang, panga, dan papan yang sering dikaitkan sebagai salah satu bagian dari hak asasi manusia.

Sebelum adanya dan dioperasikannya pelabuhan seguntung ini akses kesehatan yang ada di Kecamatan Seruyan Hilir dapat dikatakan belum cukup memadai yang mana sebelum adanya pelabuhan segintung ini hanya satu rumah sakit umum, dua klinik, dan satu puskesmas. Setelah adanya pelabuhan segintung di Kecamatan Seruyan hilir akses terhadap kesehatan yang ada di Kecamatan Seruyan Hilir membawa pengaruh positif karena akses terhadap kesehatan di Kecamatan Seruyan HIlir sekarang sudah mudah didapatkan seperti puskesmas yang sekarang ada dua , klinik yang semakin banyak , rumah sakit umum yang memadai dan masyarakat rata-rata mempunyai jaminan sosial/kesehatan bantuan dari pemerintah, sehingga masyarakat di Kecamatan Seruyan Hilir mudah mendapatkan pelayanan kesehatan.

e. Sarana Infrastuktur

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting dan vital untuk mempercepat proses pembangunan nasional. Infrastruktur juga memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Gerak laju dan pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak dapat pisahkan dari ketersediaan infrastruktur seperti transportasi, telekomunikasi, sanitasi, dan energi. Pelaksanaan pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan di daerah tertentu haus mendapat perhatian serius, karena faktor terbesar yang dihadapi pembangunan selama ini adalah buruknya kualitas pembangunan infrastruktur khususnyadi daerah.

Dampak keberadaan Pelabuhan Segintung juga sangat berpengaruh terhadap penyediaan infratsruktur seperti akses transportasi khususnya jalan menuju ke Pelabuhan, sebelumnya akses jalan menuju pelabuhan segintung dikatakan sangat tidak memadai, karna sebelumnya akses jalan menuju pelabuhan segintung hanya jalan dengan taburan batu kerikir sepanjang jalan menuju pelabuhan segintung. Setelah adanya pelabuhan segintung dioperasikan akses jalan menuju pelabuhan segintung tersebut sudah sangat memadai dengan jalan yang beraspal mulus, walaupun belum keseluruhan jalan. Dengan dioperasikannya pelabuhan segintung ini akses listrik sudah bisa dirasakan masyarakat yang ada di sekitaran pelabuhan segintung. Akan tetapi pembangunan sarana infrastruktur di Kecamatan Seruyan Hilir tidak ada perubahan yang meningkat, hanya pembangunan seperti jalan dan akses listrik yang telah mengalami perubahan.

Keberadaan Pelabuhan Segintung telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Seruyan Hilir, terutama dari segi

pendapatan. Dengan adanya pelabuhan sentung masyarakat yang berprofesi seperti nelayan, TKBM (tenaga kerja buruh angkut), pedagang sembako, dan pedagang seekitaran pelabuhan mengalami peningkatan pendapatan. Salah satunya, pedagang sekitaran pelabuhan. Sebelum adanya dan dioperasikannya Pelabuhan Segintung pendapatan seorang pedagang sekitaran pelabuhan berkisaran kurang lebih Rp 1.500.000/bulan, namun setelah adanya dan dioperasikannya Pelabuhan Segitung pedapatan seorang pedagang sekitaran pelabuhan segintung mengalami peningkatan berkisaran kurang lebih menjadi Rp 2.500.000/perbulannnya. Terlihat disini adanya dampak positif terhadap peningkatan pendapatan yang terjadi setelah adanya dan dioperasikannya peabuhan segintung.

Dari segi penyerapan tenaga kerja, dengan adanya dan dioperasikannya Pelabuhan Segintung memberikan dapak positif terhadap masyarakat di Kecamatan Seruyan Hilir, seperti pedagang sembako yang mana setelah adanya pelabuhan segintung usahanya mengalami peningkatan dan menyebabkan pertambahan karyawan. Keberadaan pelabuhan segintung juga berdampak terhap peluang usaha masyarakat di Kecamatan Seruyan Hilir, dikarenakan dengan adanya Pelabuhan Segintung banyak para pedagang yang berjualan disekitaran Pelabuhan Segintung, dikarenakan selain tempat keluar masuknya barang, Pelabuhan Segintung juga menjadi tempat wisata baru masyarakat di Kecamatan Seruyan Hilir.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Peran dan fungsi pelabuhan segintung terhandap kondisi ekonomi manyarakat di kecamatan seruyan hilir sangat berpengaruh terutama dari segi perekonomian masyarakat di kecamatan seruyan hilir. Pelabuhan segintung merupakan salah satu tempat Kegiatan Perekonomian yang ada di Kecamatan Seruyan Hilir yang mana pelabuhan segintung sebagai pintu gerbang masuknya baranng dari luar provinsi dan luar pulau yang menyebabkan pendistribusian barang menjadi efektif dan efesien.
- 2. keberadaan Pelabuhan Segintung telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kecamatan Seruyan Hilir. Pertama, Keberadaan Pelabuhan Segintung telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sehingga kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Seruyan Hilir semakin meningkat. Kedua, Keberadaan Pelabuhan Segintung mampu meningkatkan peluang kesempatan yang memicu terjadinya peningkatan perekonomian masyarakat di kecamatan Seruyan Hilir. Keberadaan Pelabuhan Segintung tidak hanya membuka peluang kesempatan kerja saja melainkan juga mampu menciptakan peluang usaha/bisnis di sekitar kawasan Pelabuhan. Ketiga, Pendidikan di Kecamatan Seruyan Hilir membawa perubahan positif dengan semakin meningkatnya tingkat pendidikan karena sudah ada banyak

sekolah-sekolah sehingga akses pendidikan di Kecamatan Seruyan Hilir yang mudah didapat dan timbulnya kesadaran orang tua sekarang terhadap pendidikan sudah tinggi. Keempat, Kesehatan masyarakat di Kecamatan Seruyan Hilir dapat dikatakan jarang terserang penyakit. Dan akses terhadap kesehatan yang ada di Kecamatan Seruyan Hilir membawa pengaruh positif karena akses terhadap kesehatan sekarang sudah mudah didapatkan. Kelima, Dampak keberadaan Pelabuhan Segintung juga sangat berpengaruh terhadap penyediaan infratsruktur seperti akses transportasi khususnya jalan menuju ke Pelabuhan tersebut sudah mudah didapatkan. Akan tetapi pembangunan sarana infrastruktur di Kecamatan Seruyan Hilir tidak ada perubahan yang meningkat, hanya pembangunan seperti jalan yang telah mengalami perubahan akan tetapi belum merata.

B. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan, maka peneliti bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan bermanfaat untuk lembaga maupun untuk peneliti selanjutnya. Adapun saran tersebut sebagai berikut:

- Diharapkan kepada dinas Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas V Kuala Pembuang terus dan terus melakukan upaya peningkatan peran dan fungsi pada Pelabuhan Segintung, agar Pelabuhan Segintung akan lebih bermanfaat dan memajukan Daerah Kabupaten Seruyan.
- 2. Tentu penelitian ini terdapat banyak kekurangan akan tetapi peneliti mengharapkan penelitian ini memberikan manfaat secara langsung mapun tidak langsung untuk pembaca dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti terkait eskalasi

ekonomi masyarakat dengan adanya Pelabuhan Segintung di Kabupaten Seruyan secara kuantitaif.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitati.*, Bandung: CV. Pustaka Setia. 2012.
- Arikunto, Suharsimi. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Azhari Akmal Tarigan. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Medan: La-Tansa Press. 2011.
- Harahap, Isnaini. *Ekonomi Pembangunan*: Pendekatan Transdisipliner. Medan: Perdana Publishing, 2018.
- Ibrahim. Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal Kualitatif. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT RosdaKarya. 2002.
- Nazir, Moh. Metodologi Penelitian. Jakarta: Graha Indonesia. 2005.
- Rangkuti, Fredy. Analisis Swot: Taknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2006.
- Sasono, Herman Budi. *Manajemen Pelabuhan dan Sosialisasi Ekspor Impor*. Yogyakarta: Andi Offset, 2012.
- Sedarmayanti dan Hidayat. *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV Mandar Maju. 2011.
- Soemarso S.R. Akuntansi Suatu Penganta. Jakarta: Salemba Empat. 2009.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Suharputra, Uhar. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Timdakan.* Bandung: PT Refika Aditama. 2012.
- Suprayogo, Imam dan Toroni. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2003.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Umar, Husein *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2000.

Iman Wahyma Udi, dan Gata Dian Asfar. "Buku Ajar Pelabuhan". Semarang : UNISSULA. 2016.

B. Skripsi dan Jurnal

- A. Zulkifli. "Pengaruh Pelabuhan Bira Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Blukumba". Skripsi. Makasar: Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah Dan Kota Strata Satu (S1) Universitas Islam Negerialauddin Makassar. 2017.
- Astija, Sitti dan Ardiana Yuli Puspitasari. "Pengaruh Pelabuhan Sebagai Simpul Pertumbuhan Terhadap Pengembangan Wilayah (Studi Kasus : Pelabuhan Paelangkuta Nusantara Raha)". Jurnal: Planologi Vol. 14, No. 1, April 2017.
- Astija. Sitti, Ardiana Yuli Puspitasari. et. al. "pengaruh pelabuhan sebagai simpul pertumbuhan terhadap pengembangan wilayah". Dalam jurnal planologi. ISSN: 1829-9172. Vol. 14, No, 1 April 2017.
- Pelabuhan Pada Koridor Sulawesi". Skripsi, Makasar: Jurusan Perkapalan Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin. 2013.
- Danil, Mahyu. "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen". Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh, Vol. IV No. 7: 9. 2018.
- FITRI. "Analisis Dampak Keberadaan Pelabuhan Belawandalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Belawan I Kecamatan Medan Belawan", Skripsi. Medan: Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan. 2019.
- Herman, Brahmana dan Bismar Nasution, dkk, "Eskalasi Dan Force Majeur Dalamperundang -Undangan Jasa Konstruksi". Jurnal. USU Law Journal. Vol.3.No.2 Agustus. 2015.
- Kesek, Valentine Prilly, et. al. "Identifikasi Aktivitas Perekonomian Masyarakat Sekitar Pelabuhan Amurang" dalam Jurnal Agri-SosioEkonomi Unsrat. ISSN: 1907-4298. Vol. 13 No. 1 A, Januari 2017.
- Mandasari, et. al. "Analisis Kebijakan Ekonomi Pengembangan Pelabuhan di Provinsi Aceh" dalam Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia. Vol. 18 No. 1, Juli 2017.
- Pradipta, Rosy dan Angga Purnama. "Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha, dan Teknologi Proses Produksi terhadap Produksi Kerajinan Kendang Jimbe di Kota Blitar". Jurnal. Malang: : Universitas Brawijaya. 2014.

- S. Bahri, Bahtiar. "Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif". Jurnal. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. 2017.
- Sudapet, I Nyoman dan Agus Sukoco, Ikhsan Setiawan, "Model Integrasi Ekonomi Maritim Dan Pariwisata Di Daerah Guna Peningkatan Ekonomi Indonesia Timur". Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam Vol. IX, No 1, September. 2017.
- Sari, Dian Komala, et. al. "Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung Di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan" dalam Jurnal JIIA. Vol. 2 No. 1, Januari 2014.
- Sukirno, Sadono. Pengantar Teori Ekonomi Mikro. Jakarta: Raja Grafindo, 1994
- Valentio, Muhamad Faizal Aziz. "Pengaruh Pelabuhan Terhadap Kelancaran Perdagangan Melalui Laut". Skripsi. Surabaya: Program Diploma Pelayaran, Universitas Hang Tuah Surabaya. 2018.
- Zulfan. "Dampak Pengembangan Kawasan Pelabuhan Kuala Langsa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar". Skripsi: Universitas Sumatera Utara, 2008.
- Subadra, I Nengah & I Nyoman Nadra. "Dampak Ekonomi, Sosial budaya, Dan Lingkungan Pengembangan Desa Wisata Di Jatiluwih-Tabanan". Jurnal Manajemen Pariwisata. Juni 2006, Volume 5, Nomor 1. 2006.
- Susilowati, Budi. Analisis Peran Pelabuhan Perikanan Dan Hubungannya Dengan Kesejahteraan Masyarakat. Tesis. IPB. 2003.

C. Undang-undang

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran.

Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2009 Bab II pasal 4 tentang peran Pelabuhan.

D. Internet

- https://banjarmasin.tribunnews.com/2019/11/22/kaltengpedia-pelabuhan-segintungpelabuhan-samudera-pertama-di-kalteng diakses pada tanggal 27 Oktober 2020 pukul 20:20 WIB.
- https://kbbi.web.id/eskalasi diakses pada tanggal 27 Oktober 2020 pukul 20:20 WIB.
- https://nbcgeonair.blogspot.com/2013/04/perbedaandefinisipengertian-kualitas.html diakses pada tanggal 27 Oktober 2020 pukul 20:20 WIB.

https://www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan/ diakses pada tanggal 27 Oktober 2010, pikul 21:00 WIB.

